

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN KONSEP DIRI AKADEMIK SISWA KELAS X
SMK MUHAMMADIYAH 1 PLAYEN GUNUNGKIDUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S. Pd)

Disusun Oleh:

ENDAH KUSUMAWATI

NIM. 15410120

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endah Kusumawati
NIM : 15410120
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 3 Juli 2019
Yang Menyatakan,



Endah Kusumawati
NIM. 15410120

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Endah Kusumawati
Nim : 15410120
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas-foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat suatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 3 Juli 2019

Yang menyatakan



Endah Kusumawati

NIM. 15410120

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Endah Kusumawati
NIM : 15410120
Judul Skripsi : Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Konsep Diri Akademik Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Satuan Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Juni 2019

Pembimbing,

Drs. Nur Munajat, M. Si.
NIP. 19680110 199903 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-084/Un.02/DT/PP.05.3/7/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KONSEP DIRI AKADEMIK
SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH I PLAYEN GUNUNGKIDUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Endah Kusumawati

NIM : 15410120

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 15 Juli 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji I

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Penguji II

Drs. Nur Hamidi, MA.
NIP. 19560812 198103 1 004

Yogyakarta, 30 JUL 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dan ditandatangani oleh

Arif, M.Ag.
NIP. 1961121 199203 1 002

MOTTO

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِّنْ طِينٍ ﴿١٢﴾ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ ﴿١٣﴾
ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا
الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ ﴿١٤﴾ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ﴿١٤﴾

Artinya: (12) “dan Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. (13) kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim) (14) kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. kemudian Kami jadikan Dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta yang paling baik.” (Q.S. Al-Mu’minun : 12-14).¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Qur'an dan Terjemah*, (Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2014), hal. 342.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk
Almamater Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ENDAH KUSUMAWATI. *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Konsep Diri Akademik Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah pentingnya tingkat konsep diri akademik yang dimiliki siswa dalam proses pencapaian prestasi akademik di sekolah. Hal tersebut tentunya tidak akan terlepas dari tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki siswa itu sendiri. Kecerdasan emosional berperan penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Namun kenyataannya banyak siswa di SMK Muhammadiyah 1 Playen sebagian besar siswa masih memperoleh hasil nilai yang rendah, setelah ditanya apa penyebabnya ternyata ketika akan ujian atau ulangan harian siswa tidak mempelajari materi terlebih dahulu sehingga ketika ujian berlangsung mereka melakukan kecurangan seperti menyontek. Tidak hanya sampai di situ, kasus siswa membolos juga masih saja terjadi, hingga yang miris adalah adanya kasus siswa yang sering membolos karena melarikan uang SPP yang seharusnya segera dibayarkan ke pihak sekolah namun justru dipergunakan untuk keperluan siswa pribadi. Oleh karena itu peneliti perlu melaksanakan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Playen terkait konsep diri akademik hubungannya dengan kecerdasan emosional siswa kelas X. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kecerdasan emosional dan konsep diri akademik siswa kelas X serta mengungkap adakah hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan konsep diri akademik siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen sebanyak 305 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan *Cluster Random Sampling* yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Peneliti memutuskan untuk mengambil 7 kelas secara acak namun representatif berjumlah 175 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan uji korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kecerdasan Emosional berada pada tingkat kategori sedang, pada kelompok interval 138-150 dengan persentase sebesar 34,3% (2) Konsep Diri Akademik siswa berada pada tingkat kategori sedang, pada kelompok interval 102-110 dengan persentase 42,3% (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional dengan Konsep Diri Akademik siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,655 dan berada pada tingkat 0,60-0,799 yang menunjukkan tingkat korelasi kuat serta nilai signifikansi $p = 0000 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan konsep diri akademik siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul.

Kata Kunci: *Kecerdasan Emosional, Konsep Diri Akademik.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah hirobbil alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi yang berjudul “*Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Konsep Diri Akademik Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen*” tidak akan berhasil tanpa adanya arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik materiil maupun spiritual yang pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Nur Munajat, M.Si., selaku Dosen Pembimbing skripsi sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang mana telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam proses penulisan skripsi ini.

4. Segenap Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam, Staf, dan karyawan TU Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu memperlancar segala urusan selama di kampus.
5. Kepala Sekolah serta seluruh guru dan karyawan SMK Muhammadiyah 1 Playen, khususnya kepada Bapak Agus Priyo Wasono S.Sos selaku guru BK dan seluruh siswa kelas X yang telah banyak memberikan kontribusi terhadap penelitian ini.
6. Orang tua tercinta Bapak Warsiyanta dan Ibu Yamtini, terima kasih tak terhingga atas segala doa, kasih sayang, dukungan dan motivasi yang senantiasa diberikan kepada penulis sehingga penulis diberi kelancaran selama penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat terbaik Farihatul Atikah, Indri Fitriyani, Riffani Tirta Aulia yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
8. Teman-teman PAI angkatan 2015 khususnya PAI C yang telah banyak memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
9. Saudara seperjuangan yang ada di Kos Sadham; Yunika Kirana dan Vici Evanti yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini. Penulis berharap karya tulis berupa skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya pada diri penulis dan umumnya pada dunia pendidikan dalam perkembangannya.

Yogyakarta, 6 Juni 2019

Penulis,

Endah Kusumawati
NIM. 15410120



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR DIAGRAM.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori	12
F. Hipotesis.....	33
G. Metode Penelitian.....	33
H. Sistematika Pembahasan	53
BAB II GAMBARAN UMUM SMK MUHAMMADIYAH 1 PLAYEN GUNUNGKIDUL.....	55

A. Profil Singkat Sekolah.....	55
B. Struktur Organisasi Sekolah.....	63
C. Keadaan Guru Dan Pegawai.....	66
D. Sarana Prasarana Sekolah.....	67
BAB III KECERDASAN EMOSIONAL DAN HUBUNGANNYA DENGAN KONSEP DIRI AKADEMIK SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 PLAYEN GUNUNGKIDUL	77
A. Deskripsi Data Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul.....	77
B. Deskripsi Data Konsep Diri Akademik Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul.....	83
C. Analisis Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Konsep Diri Akademik Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul	89
D. Pembahasan Hasil Penelitian Analisis Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Konsep Diri Akademik Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul	91
BAB IV PENUTUP	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	108
CURRICULUME VITAE.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel I.	Kategori Respon Skala	38
Tabel II.	Kisi-kisi Skala Pengukuran Konsep Diri Akademik	39
Tabel III	Kisi-kisi Skala Pengukuran Kecerdasan Emosional.....	40
Tabel IV.	Hasil Uji validitas Angket Konsep Diri Akademik	43
Tabel V.	Hasil Uji Validitas Angket Kecerdasan Emosional.....	44
Tabel VI.	Hasil Uji Reliabilitas Alpha Cronbach Konsep Diri Akademik Siswa Kelas X	47
Tabel VII.	Hasil Uji Reliabilitas Alpha Cronbach Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X	47
Tabel VIII.	Hasil Uji Normalitas	48
Tabel IX.	Hasil Uji Linearitas.....	49
Tabel X.	Standarisasi dan Interpretasi Variabel	51
Tabel XI.	Rekapitulasi Jumlah Siswa Baru Tahun Pelajaran 2018/2019	60
Tabel XII.	Daftar Siswa Tahun Pelajaran 2016/2017	61
Tabel XIII.	Daftar Siswa Tahun Pelajaran 2017/2018	61
Tabel XIV.	Daftar Siswa Tahun Pelajaran 2018/2019	62
Tabel XV.	Pemegang Jabatan Organisasi Sekolah	63
Tabel XVI.	Daftar Guru Wali Kelas.....	64
Tabel XVII.	Keadaan Guru	66

Tabel XVIII. Keadaan Pegawai.....	67
Tabel XIX. Sarana Prasarana Sekolah.....	68
Tabel XX. Deskripsi Data Kecerdasan Emosional	78
Tabel XXI. Standarisasi dan Interpretasi Variabel X	79
Tabel XXII. Kriteria Skor Kecerdasan Emosional Siswa.....	80
Tabel XXIII. Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional	80
Tabel XXIV. Interpretasi Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional	81
Tabel XXV. Deskripsi Data Konsep Diri Akademik Siswa Kelas X	84
Tabel XXVI. Standarisasi dan Interpretasi Variabel Y	85
Tabel XXVII. Kriteria Skor Konsep Diri Akademik Siswa Kelas X	86
Tabel XXVIII. Distribusi Frekuensi Variabel Konsep Diri Akademik Siswa Kelas X	86
Tabel XXIX. Interpretasi Distribusi Frekuensi Variabel Konsep Diri Akademik Siswa	87
Tabel XXX. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	89
Tabel XXXI. Uji Korelasi Product Moment	90

DAFTAR DIAGRAM

Diagram Histogram I :Tingkat Kecerdasan Emosional	83
Diagram Histirgam II :T ingkat Konsep Diri Akademik Siswa Kelas X.....	88



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Angket Skala Kecerdasan Emosional
LAMPIRAN II	: Angket Skala Konsep Diri Akademik
LAMPIRAN III	: Hasil Uji Validita Dan Reliabilitas Variable Kecerdasan Emosional
LAMPIRAN IV	: Hasil Uji Validita Dan Reliabilitas Variable Konsep Diri Akademik
LAMPIRAN V	: Hasil Uji Normalitas
LAMPIRAN VI	: Hasil Uji linieritas
LAMPIRAN VII	: Hasil Analisis Deskriptif Data Kecerdasan Emosional
LAMPIRAN VIII	: Hasil Analisis Deskriptif Data Konsep Diri Akademik
LAMPIRAN XI	: Hasil Uji Korelasi Product Moment
LAMPIRAN X	: Skor Nilai Angket Kecerdasan Emosional
LAMPIRAN XI	: Skor Nilai Angket Konsep Diri Akademik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang meliputi perubahan besar pada aspek fisik, kognitif maupun psikososial. Pada usia ini, remaja memiliki tugas-tugas perkembangan tertentu yang harus dipenuhi. Beberapa diantaranya adalah; menerima dirinya sendiri, mampu mengarahkan dirinya sendiri, belajar mengenali peran sosial sebagai laki-laki atau perempuan, membuat keputusan awal yang berkaitan dengan sekolah, pekerjaan yang kelak ingin ia capai, dan penerimaan terhadap lawan jenis menjadi penting bagi individu. Agar relevan dengan pembelajaran di sekolah dan situasi berprestasinya maka diperlukan suatu konsep diri terkait dengan bidang akademiknya.²

Konsep diri dalam pandangan Islam, sesuai dengan firman Allah swt. Dalam QS. Al-Baqarah: 208-209 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَدْخُلُوْا فِى السَّلٰمِ كٰفَّةً وَّلَا تَتَّبِعُوْا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ ۚ اِنَّهٗ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ ﴿٢٠٨﴾ فَاِنْ زَلَلْتُمْ مِّنۢۢ بَعْدِ مَا جَاءَتْكُمْ الْبَيِّنٰتُ فَاَعْلَمُوْا اَنَّ اللّٰهَ عَزِيْزٌ حَكِيْمٌ ﴿٢٠٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu. Tetapi jika kamu

²Hendriati, Agustiani, *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hal. 9.

menyimpang (dari jalan Allah) sesudah datang kepadamu bukti-bukti kebenaran, Maka ketahuilah, bahwasanya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”³

Hal ini menunjukkan bahwa kita dibiasakan untuk terbiasa memperbaiki diri karena dari kebiasaan tersebut akan memunculkan konsep diri yang positif dalam diri seseorang. Lalu apakah yang dimaksud konsep diri akademik itu? Konsep diri akademik merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan sekolah. Konsep diri bukan merupakan faktor bawaan, melainkan berkembang dari pengalaman yang terus menerus. Konsep diri individu menjadi dasar yang mempengaruhi tingkah lakunya dikemudian hari.⁴ William H. Fitts mengemukakan bahwa konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang, karena konsep diri seseorang merupakan kerangka acuan dalam berinteraksi dengan lingkungan. Ia menjelaskan konsep diri secara fenomenologis, dan mengatakan bahwa ketika individu mempersepsikan dirinya, bereaksi terhadap dirinya, memberikan arti dan penilaian serta membentuk abstraksi tentang dirinya, berarti ia menunjukkan suatu kesadaran diri dan kemampuan untuk keluar dari dirinya sendiri untuk melihat dirinya seperti yang ia lakukan terhadap dunia di luar dirinya.⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa konsep diri akademik adalah gambaran individu terhadap kemampuan akademiknya, meliputi

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Qur'an dan ...*, hal. 32-33.

⁴ *Ibid.*, hal. 138

⁵ *Ibid.*, hal. 139.

kemampuan dalam mengikuti pembelajaran, kemampuan meraih prestasi dibidang akademik, serta aktivitas di sekolah atau di kelas yang berkaitan dengan persepsi, pikiran, perasaan dan penilaian seseorang terhadap kemampuan akademiknya.⁶

SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul merupakan sekolah swasta yang memiliki jumlah siswa keseluruhan hampir mencapai 1.000 siswa, hal ini menunjukkan keberagaman kecerdasan yang dimiliki siswanya sampai pada kecerdasan emosi yang dimiliki masing-masing siswa. Di kehidupan kita ini sering kita menganggap bahwa yang sangat penting dan menentukan dalam berbagai hal adalah kecerdasan otak, sedangkan kemampuan lain menjadi kurang penting. Setelah beberapa waktu lalu muncul istilah kecerdasan emosional atau *emotional intelligence* yang diungkap oleh Goleman yang mengutip berbagai penelitian dan menemukan hasil bahwa kecerdasan emosional memiliki peran yang sangat penting untuk meraih kesuksesan, dalam kepentingan skripsi penulis tentu saja kesuksesan yang dimaksud dalam bidang akademik. Sejumlah penelitian terbaru mengenai otak manusia semakin memperkuat keyakinan bahwa emosi memiliki pengaruh yang besar dalam menentukan keberhasilan belajar anak.⁷ Tanpa emosi seseorang akan menjadi seperti robot yang hanya mengandalkan logika, terutama dalam

⁶Husnul Khotimah, dkk., “Hubungan Antara Konsep Diri Akademik, Efikasi Diri Akademik, Harga Diri Dan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMP Negeri di Kota Malang”, dalam *Jurnal Kajian dan Bimbingan Konseling*, Vol. 1 No. 2, 2016, hlm. 61.

⁷ Desmita, Psikologi Perkembangan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 172.

fungsinya sebagai makhluk sosial yang selalu berhubungan dengan orang lain, di sini emosi berperan sangat penting.⁸

Fenomena yang tampak di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul melalui hasil wawancara yang telah dilakukan kepada guru maupun beberapa siswa yaitu dalam hal nilai masih belum memperoleh nilai secara maksimal pada keseluruhan mata pelajaran, siswa menjadi kurang fokus selama proses pembelajaran hingga akhirnya siswa kurang memahami tiap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, hal itu menjadikan beban bagi siswa hingga berpengaruh pada konsep diri akademik yang dimiliki siswa. Para siswa bahkan jarang mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diterima pada pertemuan di kelas, bahkan ketika ulangan harian atau bahkan PTS (penilaian tengah semester) dan PAS (penilaian akhir semester) masih sering didapati siswa yang mencontek. Ditambah lagi dengan beberapa siswa yang berkenaan dengan kasus membolos dengan alasan yang kurang tepat seperti bosan belajar di kelas karena malas dan juga kasus siswa yang sering membolos karena melarikan uang SPP yang seharusnya segera dibayarkan ke pihak sekolah namun justru dipergunakan untuk keperluan siswa pribadi. Kejadian tersebut tentunya tidak jauh-jauh berhubungan dengan tingkat konsep diri akademik serta tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa.⁹

⁸ Ni Luh Putu Ani C., “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi, dan Pelatihan Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara di Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara”, *Tesis*, Program Studi PSP Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi.

⁹ Hasil Observasi di SMK Muhammadiyah Playen pada hari Senin, 21 Januari 2019 pukul 11.00 WIB.

Tentu saja hal tersebut berkaitan erat dengan konsep diri akademik sebagai komponen pengembangan kepribadian manusia yang memiliki sifat dan kekhasan sendiri, yaitu perasaan pribadi tentang dirinya sendiri di bidang akademik. Dalam urusan akademik, konsep diri merupakan bahan umum individu atau pandangan kolektif diri sendiri terhadap persepsi akademik berdasarkan kemampuan diri. Konsep diri akademik menjadi salah satu peran penting dalam pembentukan identitas diri siswa untuk mencapai keberhasilan dalam bidang akademik.¹⁰

Uraian-uraian tersebut di atas kemudian melatarbelakangi penelitian skripsi yang berjudul “**Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Konsep Diri Akademik Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat batasan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa Tinggi Tingkat Kecerdasan Emosional siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul?
2. Seberapa Tinggi Tingkat Konsep Diri Akademik siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul?
3. Adakah Hubungan yang Positif dan Signifikan antara Kecerdasan Emosional dengan Konsep Diri Akademik siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul?

¹⁰Zuhyati, Blegur Jusuf, “Konsep Diri Akademik Mahasiswa Pascasarjana”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 7. No 3, 2017.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mendeskripsikan tingkat Kecerdasan Emosional siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul.
 - b. Untuk mendeskripsikan tingkat Konsep Diri Akademik siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul.
 - c. Menguji adakah Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Konsep Diri Akademik siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul.
2. Kegunaan dari penelitian ini dapat dikemukakan menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dan memberikan sumbangan pemikiran bagi pelaksana pendidikan, terutama dibidang Pendidikan Agama Islam tentang Kecerdasan Emosional dan Konsep Diri Akademik siswa sekaligus sebagai bahan rujukan bagi guru dan civitas akademika lainnya.

- b. Secara Praktis

- 1) Bagi guru, hasil dari penelitian ini diharap dapat memberikan informasi mengenai tingkat kecerdasan emosional dan konsep diri akademik yang dimiliki siswa sehingga guru dapat memberikan *treatment* yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

- 2) Bagi siswa, sebagai informasi bahwa kesuksesan setiap orang tidak bergantung sepenuhnya pada tingkat kecerdasan IQ yang dimiliki.
- 3) Bagi guru di SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul serta calon guru pada umumnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang tingkat kecerdasan emosional dan konsep diri akademik siswa.

D. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka atau disebut juga kajian pustaka (*literature review*) merupakan sebuah aktivitas untuk meninjau atau mengkaji kembali berbagai literatur yang telah dipublikasikan oleh akademisi atau peneliti lain sebelumnya terkait topik yang akan kita teliti.¹¹

Berdasarkan pengetahuan peneliti, untuk menghindari terjadinya duplikasi karya ilmiah, peneliti melakukan pencarian terhadap judul penelitian yang relevan, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, Skripsi oleh Afifatul Widad, mahasiswa UIN Mulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Psikologi tahun 2016 yang berjudul “*Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Konsep Diri Pada Santriwati Remaja Awal Pondok Pesantren Ar-Rahmah Lumajang*”. Dari penelitian tersebut melalui perhitungan SPSS 16.0 *for windows*, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara kecerdasan emosi dengan konsep diri. Selain itu ditemukan temuan baru antara lain motivasi diri paling

¹¹Eva Latipah, *Metodologi Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hal. 31.

mendominasi pada kecerdasan emosional dan dimensi internal paling mendominasi pada konsep diri santriwati remaja awal pondok pesantren Ar-Rahmah Lumajang. Persamaan skripsi yang ditulis oleh Afifatul Widad dengan skripsi yang akan ditulis oleh penulis adalah variabel dependen yakni kecerdasan emosional. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independen. Variabel independen dalam skripsi yang ditulis oleh Afifatul Widad adalah Konsep Diri Santriwati Remaja Awal sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Konsep Diri Akademik Siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen.¹²

Kedua, Jurnal *Bikotetik* Volume 02 nomor 01 tahun 2018, 73-114 oleh Ahmad Heri Nugroho dan kawan-kawan, Fakultas Ilmu Pendidikan jurusan Bimbingan dan Konseling yang berjudul “Penerapan *Solution-Focused Brief Counseling* (SFBC) untuk Meningkatkan Konsep Diri Akademik Siswa”. Persamaan jurnal yang ditulis oleh Ahmad Heri Nugroho dan kawan-kawan dengan skripsi yang telah ditulis oleh peneliti adalah variabel independen yaitu Konsep Diri Akademik Siswa, akan tetapi variabel ini berfokus pada proses peningkatan daripada variabel independen itu sendiri. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependen. Variabel dependen dalam jurnal Ahmad Heri Nugroho dan kawan-kawan adalah *Solution-Focused Brief Counseling* (SFBC) sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Emosional.

¹²Afifatul Widad, “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Konsep Diri Pada Santriwati Remaja Awal Pondok Pesantren Ar-Rahmah Lumajang”,*Skripsi*, Fakultas Psikologi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016, hal. xiv.

Ketiga, Skripsi oleh Timotius Prasetio mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Fakultas Psikologi Program Studi Psikologi tahun 2016 yang berjudul “Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Efikasi Diri Akademik Pada Siswa Kelas 10 SMA Yos Sudarso Cilacap”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan antara kecerdasan emosi dengan efikasi diri akademik. Setelah dilakukan uji korelasi pada program SPSS 16.0 for Windows didapatkan $r = 0,073$ dengan nilai sig 0,353 ($p \geq 0,05$). Maka hipotesis yang diajukan “ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan efikasi diri akademik siswa kelas 10 SMA Yos Sudarso Cilacap” ditolak. Persamaan yang terdapat dalam skripsi oleh Timotius Prasetio dengan skripsi yang telah ditulis oleh penulis terdapat pada variabel dependen yaitu kecerdasan emosional. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independen. Variabel independen pada skripsi oleh Timotius Prasetio adalah Efikasi Diri Akademik. Sedangkan variabel independen oleh penulis adalah Konsep Diri Akademik yang tentunya keduanya memiliki perbedaan makna. Konsep diri hanya sebatas pada pandangan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya, sedangkan efikasi diri berarti keyakinan individu terhadap kemampuannya diikuti sebuah usaha (tindak lanjut), semakin besar keyakinannya maka usaha yang dilakukan juga semakin besar.¹³

Keempat, Tesis oleh Nensy Rahmasari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Psikologi tahun 2018 yang berjudul “Hubungan

¹³ Timotius Prasetio, “Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Efikasi Diri Akademik Pada Siswa Kelas 10 SMA Yos Sudarso Cilacap”, *Skripsi*, Jurusan Psikologi, Universitas Kristen Satya Wacana, 2016.

Kecerdasan Emosional dengan Efikasi Diri Akademik Pada Siswa SMK Persatuan 2 Tulangan”. Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,422 dengan signifikansi $0,000 < 0,005$. Artinya ada hubungan positif antara kecerdasan emosi dengan efikasi diri akademik sehingga semakin tinggi kecerdasan emosi maka semakin tinggi pula efikasi diri akademik, begitupula sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosi maka semakin rendah pula efikasi diri akademiknya. Persamaan dengan skripsi milik penulis adalah variabel dependen yang merupakan Kecerdasan Emosional, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independen. Variabel independen milik penulis adalah Konsep Diri Akademik sedangkan variabel independen skripsi saudara Nensy adalah Efikasi Diri Akademik.

Kelima, Skripsi oleh Annisa Devy Anggraini Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling tahun 2016 yang berjudul “Konsep Diri Mahasiswa (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Angkatan 2015/2016 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Bimbingan)”. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dengan menggunakan instrumen yang diadopsi dari *Tennessee Self Concept Scale* (TSCS) yang dikembangkan oleh William H. Fitts. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 15 mahasiswa (28,8%) memiliki konsep diri positif yang termasuk dalam konsep diri positif yang tinggi, dan 30 (57,6%) mahasiswa memiliki konsep diri yang tinggi dan 7

mahasiswa (13,4%) memiliki konsep diri positif sedang. Secara garis besar tidak ada persamaan yang didapat dari skripsi oleh Annisa dengan skripsi penulis. Hanya saja karena skripsi Annisa meneliti tentang Konsep Diri atau dalam skripsi penulis merupakan variabel Y, maka penulis menjadikan skripsi Annisa sebagai salah satu kajian pustaka guna pengayaan materi tentang skala pengukuran Konsep Diri khususnya untuk remaja di umur 12 tahun ke atas.¹⁴

Keenam, Jurnal Psikologi Islami Vol. 1 No. 02 tahun 2015, oleh Samiroh dan Zidni Immawan Muslimin yang berjudul “Hubungan Konsep Diri Akademik dan Perilaku Menyontek Pada Siswa-Siswi MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan”. Persamaan yang didapat adalah adanya variabel yang membahas tentang Konsep Diri Akademik, sekaligus perbedaan dengan skripsi yang ditulis oleh penulis yaitu Konsep Diri Akademik sebagai variabel Y sedangkan dalam Jurnal ini sebagai variabel X. Hasil dari penelitian ini adalah adanya hubungan negatif yang sangat signifikan antara konsep diri akademik dengan perilaku menyontek. Sebaliknya semakin negatif konsep diri akademik siswa maka semakin tinggi perilakunya.¹⁵

¹⁴ Annisa Devy Anggraini, “Konsep Diri Mahasiswa (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Angkatan 2015/2016 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Bimbingan)”, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Pendidikan, 2016.

¹⁵ Samiroh dan Zidni Immawan Muslimin, “Hubungan Konsep Diri Akademik dan Perilaku Menyontek Pada Siswa-Siswi MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan”, dalam *Jurnal Psikologi Islami* Vol. 1 No. 02, 2015.

E. Landasan Teori

1. Konsep Diri Akademik

a. Pengertian Konsep Diri

Sebagai sebuah konstruk psikologi, konsep diri didefinisikan secara berbeda oleh para ahli. Seifert dan Hoffnung misalnya, mendefinisikan konsep diri sebagai “suatu pemahaman mengenai diri atau ide tentang diri sendiri.” Santrock menggunakan istilah konsep diri mengacu pada evaluasi bidang tertentu dari diri sendiri. Sementara itu, Atwear menyebutkan bahwa konsep diri adalah keseluruhan gambar diri, yang meliputi persepsi seseorang tentang diri, perasaan, keyakinan, dan nilai-nilai yang berhubungan dengan dirinya.¹⁶

Berdasarkan pada beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri, dan bagaimana kita menginginkan diri sendiri menjadi manusia sebagaimana yang diharapkan.¹⁷

b. Pengertian Konsep Diri Akademik

Secara hirarkies, konsep diri menurut Pudjijogyanti terdiri dari tiga peringkat, yaitu: peringkat pertama adalah konsep diri global (menyeluruh). Konsep diri global merupakan arus kesadaran diri suatu keunikan individu. Peringkat kedua adalah konsep diri

¹⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, ... hal. 163-164.

¹⁷ *Ibid.*

mayor, yaitu konsep diri individu memahami aspek sosial, fisik dan akademis dirinya. Sedangkan peringkat ketiga adalah konsep diri spesifik, yakni cara individu dalam memahami dirinya terhadap setiap jenis kegiatan dalam aspek akademik, sosial maupun fisik.¹⁸

Konsep diri akademik adalah gambaran individu terhadap kemampuan akademiknya, meliputi kemampuan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, kemampuan meraih prestasi dibidang akademik, serta aktivitas di sekolah atau di kelas yang berkaitan dengan persepsi, pikiran, perasaan dan penilaian seseorang terhadap kemampuan akademiknya.¹⁹ Dalam hal ini konsep diri akademik masuk pada peringkat ketiga (konsep diri spesifik) dimana individu telah mampu memahami dirinya dalam aspek akademik. Banyak ahli menyatakan bahwa konsep diri akademik berbeda dengan konsep diri umum. Menurut Mars, pengertian konsep diri akademik adalah konsep diri yang mengacu pada persepsi dan perasaan siswa terhadap dirinya yang berhubungan dengan bidang akademik yang secara umum memiliki tiga aspek

¹⁸ Samironi & Zidni. I, "Hubungan Antara Konsep Diri Akademik dan Perilaku Menyontek Pada Siswa-Siswi MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan", dalam *Jurnal Psikologi Islami* Vol. 1 No. 2, 2015.

¹⁹ Rahmawati, dkk., "Hubungan Antara Konsep Diri Akademik, Efikasi Diri Akademik, Harga Diri dan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMP Negeri di Kota Malang", dalam *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling* Vol. 1 No. 2, 2016, hal. 60-67.

utama yaitu; kepercayaan diri, penerimaan diri, dan penghargaan diri.²⁰

Berdasarkan pada beberapa definisi di atas peneliti menyimpulkan pengertian konsep diri akademik sebagai seluruh pandangan, gambaran, penilaian dan perasaan terhadap diri sendiri dalam bidang akademik.

c. Dimensi Konsep Diri Akademik

Konsep diri menurut Fitts dibagi dalam 2 dimensi pokok, yaitu sebagai berikut.

1) Dimensi Internal

Dimensi Internal atau kerangka acuan internal (*internal frame of reference*) adalah penilain yang dilakukan individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan dunia di dalam dirinya.

Dimensi ini terdiri 3 bentuk ya

itu sebagai berikut.

a) Diri Identitas (*Identity Self*)

Diri identitas merupakan bagian yang mendasar pada konsep diri dan mengacu pada pertanyaan “Siapa saya?”. Dari pertanyaan itulah individu akan menggambarkan dirinya sendiri dan membangun identitas diri. Pengetahuan individu tentang dirinya akan bertambah

²⁰ Samironi & Zidni, I, “Hubungan Antara Konsep...,” hal. 73.

dan semakin kompleks seiring dengan bertambahnya usia dan interaksi dengan lingkungannya.

b) Diri Pelaku (*Behavioral Self*)

Diri pelaku merupakan persepsi individu tentang tingkah lakunya, yang berisikan segala kesadaran mengenai “apa yang dilakukan oleh diri”. Bagian ini berkaitan erat dengan diri identitas. Keserasian antara diri identitas dengan diri pelaku menjadikan individu dapat mengenali dan menerima baik diri sebagai identitas maupun diri sebagai pelaku.

c) Diri Penerimaan atau Penilai (*Judging Self*)

Diri penilai berfungsi sebagai pengamat, penentu standar, dan evaluator. Kedudukan diri penilai adalah sebagai perantara antara diri identitas dan diri pelaku.

Penilaian ini nantinya akan berperan dalam menentukan tindakan yang akan ditampilkan individu tersebut. Diri penilai juga menentukan kepuasan individu akan diri sendiri.

2) Dimensi Eksternal

Individu menilai dirinya melalui hubungan dan aktivitas sosial, nilai yang dianut, serta hal-hal di luar dirinya pada dimensi eksternal. Dimensi eksternal yang dikemukakan oleh Fitts dibedakan atas 5 bentuk sebagai berikut:

a) Diri Fisik (*Physical Self*)

Aspek ini menggambarkan bagaimana individu memandang kondisi kesehatan, penampilan diri, dan keadaan tubuhnya.

b) Diri Etik-moral (*Moral-ethical Self*)

Aspek ini menggambarkan bagaimana individu memandang hubungan dengan Tuhan, kepuasan akan kehidupan keagamaan, dan nilai moral yang dipegangnya (meliputi batasan baik-buruk).

c) Diri Pribadi (*Personal Self*)

Aspek ini menggambarkan perasaan individu tentang keadaan pribadinya yang tidak dipengaruhi oleh kondisi fisik maupun hubungan dengan orang lain. Persepsi individu pada aspek ini dipengaruhi oleh kepuasan individu terhadap diri sendiri dan sejauh mana ia merasa dirinya sebagai pribadi yang tepat.

d) Diri Keluarga (*Family Self*)

Aspek ini mencerminkan perasaan dan harga diri individu dalam kapasitasnya sebagai anggota keluarga.

e) Diri Sosial (*Social Self*)

Aspek ini mencerminkan penilaian individu terhadap interaksi sosial dengan orang lain maupun dengan

lingkungan sekitarnya.²¹ Berdasarkan uraian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa dimensi yang sangat berpengaruh pada konsep diri akademik siswa yaitu *Identity Self, Judging self, personal self, Social Self*, dan *Family*. Karena unsur Intrinsik dan Ekstrinsik pokok tersebut sangat berkaitan erat dalam kehidupan dan lingkungan seseorang.

d. Karakteristik Konsep Diri Akademik

Marsh, Smith, dan Barnes secara umum mengemukakan bahwa konsep diri akademik memiliki tiga karakteristik utama, yaitu:

1) Kepercayaan Diri

Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan merasa yakin dengan kemampuannya di bidang akademik dan mereka akan berusaha meraih prestasi yang tinggi. Sebaliknya

siswa memiliki kepercayaan diri yang rendah akan diliputi perasaan oleh keraguan dalam belajar dan keraguan dalam menekuni pendidikan sesuai bidang yang digelutinya di sekolah.

2) Penerimaan Diri

Siswa yang mampu menerima dirinya dengan baik meliputi kelebihan maupun kekurangannya akan mampu

²¹ Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), hal. 139-142.

memperkirakan kemampuan yang dimilikinya, dan yakin terhadap ukuran-ukurannya sendiri tanpa harus terpengaruh pendapat orang lain, selanjutnya siswa akan mampu untuk menerima keterbatasan dirinya tanpa harus menyalahkan orang lain.

3) Penghargaan Diri

Rasa penghargaan diri pada diri individu tumbuh dan berasal dari penilaian pribadi yang kemudian menghasilkan suatu akibat terutama pada proses pemikiran, perasaan-perasaan, keinginan-keinginan, nilai-nilai dan tujuannya yang membawa ke arah keberhasilan atau kegagalan. Siswa yang menghargai dirinya akan memiliki pikiran positif tentang dirinya maupun bidang yang digeluti di sekolah, hal ini akan mendorong kesuksesan dalam bidang pendidikan.²²

e. Mengukur Tingkat Konsep Diri Akademik

Adapun skala pengukuran konsep diri akademik dalam penelitian ini disusun berdasarkan pada aspek-aspek konsep diri akademik yang dikemukakan oleh Marsh yaitu :

- 1) Kepercayaan Diri, meliputi indikator rasa percaya diri dan rasa mampu untuk bersaing dengan baik dibidang akademik.
- 2) Penerimaan Diri, meliputi indikator kesadaran diri dan evaluasi diri.

²² *Ibid.*

3) Penghargaan Diri, meliputi penghargaan terhadap hal yang telah berhasil dicapai dalam bidang akademik baik yang dilakukan oleh individu maupun orang lain. Sedangkan analisis datanya menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*.

f. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri Akademik

Konsep diri Akademik menurut Fitts dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- 1) Pengalaman, terutama pengalaman intrapersonal yang memunculkan perasaan positif dan berharga.
- 2) Kompetensi dalam area yang dihargai oleh orang lain.
- 3) Aktualisasi diri, implementasi dan realisasi dari potensi yang sebenarnya.²³

Jalaluddin Rakhmat juga memberikan pendapatnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri. Berikut 2 faktor yang mempengaruhi konsep diri:²⁴

1) Orang Lain

Gabriel Marcel, filsuf eksistensialis yang mencoba menjawab misteri keberadaan "*The Mystery of Being*", memberikan pendapatnya tentang peranan orang lain dalam memahami diri kita, "*The fact is that we can understand ourselves by starting from the other, or from others, and only*

²³ Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan...*, hal. 139.

²⁴ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Rosda Karya, 2003), hal. 100-

by starting from them". Kita mengenal orang lain terlebih dahulu untuk mengenal diri sendiri. Konsep diri seseorang dibentuk oleh penilaian orang lain terhadap dirinya.²⁵

Harry Stack Sullivan menjelaskan bahwa jika seseorang diterima orang lain, dihormati, dan disenangi karena keadaan dirinya, maka orang tersebut cenderung akan menerima dan menghormati dirinya sendiri. Sebaliknya, jika orang lain meremehkan, menyalahkan, dan menolak seseorang, maka orang tersebut cenderung akan membenci dirinya sendiri. S. Frank Miyamoto dan Sanford M. Dornbusch melakukan sebuah penelitian tentang korelasi penilaian orang lain terhadap diri sendiri. Ditemukan hasil bahwa orang yang dinilai baik oleh orang lain cenderung menilai baik pula dirinya sendiri. Artinya, harga diri orang tersebut sesuai dengan penilaian orang lain.²⁶

Tidak semua orang mempunyai pengaruh yang sama terhadap diri seseorang. Orang lain yang paling berpengaruh adalah orang yang paling dekat dengan seseorang tersebut, dan G. H. Mead menyebutnya *significant others*. Ketika seseorang masih kecil, orang terdekat adalah orang tua, saudara, dan orang yang tinggal serumah dengannya, dan Richard Dewey dan W. J. Humber menamainya *affective others*. *Affective*

²⁵ *Ibid.*, hal. 100.

²⁶ *Ibid.*, hal. 101.

others adalah orang lain yang di mana kita merasa mempunyai ikatan emosional dengannya. Senyuman, pujian, penghargaan, dan pelukan dari orang-orang terdekat tersebut menjadikan seseorang menilai positif dirinya sendiri. Sebaliknya, ejekan, cemoohan, dan hardikan dari orang-orang terdekat membuat seseorang menilai negatif dirinya sendiri. Dalam perkembangannya, *significant others* meliputi semua orang yang mempengaruhi perilaku, pikiran, dan perasaan seseorang. Mereka mengarahkan tindakan dan membentuk pikiran seseorang, serta menyentuh seseorang secara emosional.²⁷

Seseorang mencoba menghimpun penilaian semua orang yang pernah berhubungan dengannya ketika tumbuh dewasa. Menurut G. H. Mead, pandangan seseorang tentang keseluruhan pandangan orang lain terhadap orang tersebut disebut *generalized others*. Memandang diri sendiri sebagaimana orang lain memandang berarti mencoba menempatkan diri sebagai orang lain, dan hal ini disebut pula sebagai *role taking*.²⁸

2) Kelompok Rujukan (*Reference Group*)

Seseorang tentunya menjadi anggota dari suatu kelompok atau lebih di dalam kehidupan bersosial dan

²⁷ *Ibid.*

²⁸ *Ibid.*, hal. 103.

bermasyarakat, seperti kelompok kemasyarakatan, kelompok profesi, dan sebagainya. Setiap kelompok tentu mempunyai aturan masing-masing yang berbeda satu sama lain. Kelompok yang secara emosional mengikat seseorang, dan berpengaruh terhadap pembentukan konsep dirinya dinamakan kelompok rujukan. Seseorang akan mengarahkan perilaku dan menyesuaikan diri dengan berpandangan pada kelompoknya, seperti aturan yang ada dan ciri dari kelompok tersebut.²⁹

Sedangkan menurut Mars dan Shavelson faktor yang mempengaruhi konsep diri mereka kemas menjadi tiga belas faktor yaitu: *Math* (Matematika), *Verbal* (Verbal), *General Academic* (Akademik Umum), *Problem Solving* (Penyelesaian Masalah), *Physical Ability* (Kemampuan Fisik), *Appearance* (Penampian), *Same Sex* (Sesama Jenis), *Opposite Sex* (Lawan Jenis), *Parents* (Orangtua), *Religion* (Agama), *Honesty* (Kejujuran), *Emotional Stability* (Kestabilan Emosional), dan *General Self*.³⁰

2. Kecerdasan Emosional

a. Pengertian Emosi

Dalam makna paling harfiah, *Oxford English Dictionary* mendefinisikan emosi sebagai “setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu; setiap keadaan mental yang hebat atau

²⁹ *Ibid.*, hal 104.

³⁰ Marsh, Shavelson, “Self Concept; It’s Multifaceted, Hierarchical Structure”, dalam *Journal Educational Psychologist* Vol. 20, No. 3, 1985, hal. 116

meluap-luap”.³¹ Goleman berpendapat bahwa emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran-pikiran khasnya, suatu keadaan biologis dan psikologis, serta serangkaian kecenderungan untuk bertindak.³²

Sejumlah teoritikus mengelompokkan emosi dalam golongan-golongan besar beberapa anggota golongan tersebut adalah:

- 1) Amarah; beringas, mengamuk, benci, marah besar, jengkel, kesal hati, terganggu, rasa pahit, berang, tersinggung, bermusuhan, dan barang kali yang paling hebat, tindak kekerasan dan kebencian patologis. Patologis adalah ilmu cabang kedokteran yang berkaitan dengan ciri-ciri dan perkembangan penyakit melalui analisis perubahan fungsi atau keadaan bagian tubuh.³³
- 2) Kesedihan; pedih, sedih, muram, suram, melankolis, mengasihani diri, kesepian, ditolak, putus asa, dan jika menajdi patologis, depresi berat.
- 3) Rasa takut; cemas, takut, gugup, khawatir, waswas, perasaan takut sekali, waspada, tidak senang, ngeri, takut sekali, fobia dan panik.
- 4) Kenikmatan; bahagia, gembira, ringan, puas, riang, senang, terhibur, bangga, takjub, rasa terpesona, rasa puas, rasa

³¹ Goleman, *Kecerdasan Emosional lebih penting daripada IQ*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 411.

³² *Ibid.*

³³ <https://id.m.wikipedia.org> diakses pada 27/01/19 pukul 17:43 WIB.

terpengaruhi, kegirangan luar biasa, dan batas ujungnya, mania.

- 5) Cinta; penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, bakti, hormat, kasmaran, kasih.
- 6) Terkejut; terkejut, terkesiap, terpana.
- 7) Jengkel; hina, jijik, muak, tidak suka, mau muntah.
- 8) Malu; rasa salah, malu hati, kesal hati, sesal, hina, aib, dan hati hancur lebur.³⁴

Sedangkan Ary Ginanjar dalam bukunya memaparkan 6 tablet pereda emosi, antara lain:

- 1) Marah, maka ucapkanlah *Istighfar, Astaghfirullah*.
- 2) Kehilangan dan sedih, maka ucapkanlah *Innalillahi wa inna ilaihi raa'jiuun*.
- 3) Bahagia, ucapkanlah *Alhamdulillah*.
- 4) Kagum, ucapkanlah *Subhanallah*.
- 5) Takut, ucapkan *Allahu Akbar*.
- 6) Panik, ucapkanlah *Laa hawlaa walaa quwwaata illa billah*.³⁵

Ucapan-ucapan tersebut guna sebagai pengendali atau kemudi diri agar emosi dalam diri seseorang dapat tetap terkendali. Misalnya ketika sedang marah harus segera menyadari dan memohon ampun kepada Allah dengan segera mengucapkan *Astaghfirullah*. Maka pada saat itu energi negatif yang tadinya

³⁴ Goleman, *Kecerdasan Emosional ...*, hal. 411-412.

³⁵ Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power*, (Jakarta: Penerbit Arga, 2003), hal. 228.

hendak meledak kembali ke posisi nol sehingga emosi kembali stabil. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-Anfal: 2

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ﴿٢﴾

Artinya:”Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayatnya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakal.”³⁶

b. Pengertian Kecerdasan Emosional

Emotionall Intelligence pertama kali diperkenalkan oleh Peter Salovey dari *Harvard University* dan John Mayer dari *University of New Hampshire*. Istilah ini kemudian menjadi sangat terkenal di seluruh dunia semenjak seorang psikolog New York bernama Daniel Goleman ketika menerbitkan bukunya yang berjudul *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More than IQ* pada tahun 1995.³⁷

Menurut Goleman, kecerdasan emosional merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan

³⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Qur'an dan ...*, hal. 188.

³⁷ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal.

mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain.³⁸

Sedangkan menurut Howard Gardner terdapat lima kelompok utama dari kecerdasan emosional seseorang yakni mampu menyadari dan mengolah emosi sendiri, memiliki kepekaan terhadap emosi orang lain, mampu merespon dan bernegosiasi dengan orang lain secara emosional, serta dapat menggunakan emosi sebagai alat untuk memotivasi.³⁹

Dari beberapa uraian tersebut di atas tentang pengertian kecerdasan emosional peneliti dapat menyimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan keadaan di mana seseorang dapat menyadari dan mengolah gejala emosi yang muncul pada dirinya sendiri bahkan peka terhadap perasaan orang lain serta kondisi lingkungan, sehingga seseorang ini mampu merespon segala sesuatu dengan emosi yang tepat sasaran, dengan kata lain seseorang tersebut mampu mengendalikan emosi untuk mengarahkan pikiran dan tindakannya agar dapat meminimalisir adanya kerugian.

Kecerdasan emosional mencakup kemampuan-kemampuan yang berbeda tetapi saling melengkapi dengan kecerdasan akademik. Banyak orang cerdas dalam arti terpelajar, tetapi tidak mempunyai kecerdasan emosi, sehingga dalam melakukan suatu

³⁸ Desmita, *Psikologi Perkembangan*,... hal. 170.

³⁹ *Ibid.*

pekerjaan menjadi bawahan orang ber-IQ rendah tetapi unggul dalam keterampilan kecerdasan emosi.⁴⁰ Karena itulah faktor penting yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan belajar adalah emosi.⁴¹ Demikian definisi kecerdasan emosional menurut para tokoh. Kecerdasan emosi ini memang merupakan istilah yang relative baru, namun isi daripada istilah kesadaran diri, control diri, empati, dan kecakapan social sebagai dasar-dasar kecerdasan emosi adalah sebuah istilah lama.

Dalam mengemban tugas sebagai khalifah di muka bumi, manusia telah dibekali berbagai emosi oleh Allah swt, agar manusia dapat *survive* dalam kehidupannya. Al-Qur'an telah menguraikan secara detail mengenai berbagai emosi tersebut, di antaranya: emosi takut (Q.S. Al-Qashas: 21), emosi marah (Q.S. Al-A'raf: 150), emosi gembira (Q.S. Ar-Ra'd:26), emosi benci (Q.S. An-Nisa': 19), emosi cinta (Q.S. Ali Imran: 14) emosi dengki (Q.S. Al-Baqarah:109), emosi penyesalan (Q.S Al-Maidah:30-31) dan ayat-ayat tentang emosi lainnya.⁴²

c. Komponen-komponen Kecerdasan Emosional

Daniel Goleman mengklasifikasikan kecerdasan emosional atas lima komponen penting, yaitu:

⁴⁰ *Ibid.*

⁴¹ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: IAIN Walisongo Semarang bersama Pustaka Pelajar, 2004), hal.152.

⁴² Hanif Cahyo A.K., "Kecerdasan Emosional dalam Pendidikan Islam", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XI, No. 1 Juni 2014.

- 1) Kesadaran Diri (*self-awareness*), yaitu mengetahui apa yang dirasakan seseorang pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu mengambil keputusan diri sendiri. kesadaran diri memungkinkan pikiran rasional memberikan informasi penting untuk menyingkirkan suasana hati yang tidak menyenangkan. Pada saat yang sama, kesadaran diri dapat membantu mengelola diri sendiri dan hubungan antar personal serta menyadari emosi dan pikiran sendiri. semakin tinggi kesadaran diri, semakin pandai dalam menangani perilaku negatif diri sendiri.
- 2) Mengelola emosi (*managing emotions*), yaitu menangani emosi sendiri agar berdampak positif bagi pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya satu tujuan, serta mampu menetralsir tekanan emosi. Mengelola emosi ini meliputi kemampuan;
 - a) Mengendalikan diri (*self-control*); mengelola emosi dan desakan hati yang merusak,
 - b) Sifat dapat dipercaya (*trustworthiness*); memelihara norma kejujuran dan integritas,
 - c) Kehati-hatian (*counciousness*); bertanggungjawab atas kinerja pribadi,
 - d) Adaptabilitas (*adaptability*); keluwesan dalam menghadapi perubahan,

- e) Inovasi (*innovation*); mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan, pendekatan, dan informasi-informasi baru.
- 3) Motivasi diri (*motivating oneself*), yaitu menggunakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun menuju sasaran, membantu mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif, serta untuk menghadapi kegagalan dan frustrasi. Kecenderungan emosi yang mengantar atau memudahkan pencapaian sasaran meliputi;
- a) dorongan prestasi, yaitu dorongan untuk menjadi lebih baik,
 - b) komitmen, yaitu kemampuan menyesuaikan diri dengan sasaran kelompok atau lembaga,
 - c) inisiatif, yaitu kesiapan untuk memanfaatkan kesempatan,
 - d) optimisme, yaitu kegigihan dalam memperjuangkan sasaran kendati ada halangan dan kegagalan.
- 4) Empati (*Empathy*), yaitu kemampuan untuk merasakan apa yang dirasakan orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan orang banyak atau masyarakat.
- 5) Keterampilan sosial (*social skills*), yaitu kemampuan mengendalikan dan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain, cermat membaca situasi dan bertindak bijaksana dalam hubungan antar manusia. Singkatnya,

keterampilan sosial adalah seni untuk mempengaruhi orang lain.⁴³

d. Mengukur Kecerdasan Emosional

Pengukuran tingkat kecerdasan emosional siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen akan dilakukan peneliti dengan menggunakan Skala Kecerdasan Emosional yang disusun berdasarkan teori Goleman, Salovey dan Mayer yang meliputi;

- 1) Kesadaran diri, adalah keadaan dimana seseorang mampu memahami dirinya sendiri dengan setepat-tepatnya. Seseorang memiliki kesadaran diri jika ia memahami emosi yang sedang ia rasakan.
- 2) mengelola emosi, ketika seseorang telah memiliki kesadaran diri yang baik maka seharusnya ia mampu mengekspresikan emosi secara tepat dan mengetahui cara mengendalikan emosinya.
- 3) motivasi diri, seseorang yang mampu mengelola emosinya maka ia akan mampu memiliki dorongan dari dalam dirinya sendiri untuk melakukan sesuatu tanpa adanya rangsangan dari luar.
- 4) empati, yaitu rasa/keinginan untuk menolong sesama, mampu merasakan emosi yang serupa dengan emosi orang lain, dan mampu mengetahui apa yang orang lain rasakan.

⁴³ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*,... hal. 154-157.

5) keterampilan sosial, yaitu kemampuan seseorang dalam menjalin hubungan baik dengan orang lain.

e. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Konsep Diri

Masa remaja adalah masa dimana seseorang mencoba menyusun puzzle diri sendiri. kepingan-kepingan puzzle itu diantaranya penampilan, kecerdasan, kepribadian, dan keterampilan-keterampilan lainnya sehingga terbentuk apa yang dinamakan konsep diri. Remaja dikatakan memiliki konsep diri yang baik apabila ia mampu merasakan berbagai dorongan dan keinginan, dari perasaan marah sampai cinta, dari sedih sampai bahagia, dengan kata lain remaja tersebut mampu mengenali emosinya dengan baik, sehingga dapat dikatakan remaja tersebut memiliki kecerdasan emosional yang baik.⁴⁴

Menurut survey yang dilakukan Goleman yang berbunyi sebagai berikut: *“Ada kecenderungan yang sama diseluruh dunia, yaitu generasi sekarang lebih banyak mengalami kesulitan emosional dibandingkan generasi sebelumnya. Maka menampilkan sikap-sikap, seperti: (1) lebih kesepian dan pemurung, (2) lebih bringasan dan kurang menghargai sopan santun, (3) lebih gugup dan mudah cemas, dan (4) lebih impulsif (mengikuti kemauan naluriah atau instinkif tanpa pertimbangan akal sehat) dan*

⁴⁴ Rakhmat Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2001), hal. 106.

agresif.”⁴⁵ Kesulitan emosional yang dimaksudkan adalah ketidakmampuan individu dalam mengontrol atau memproses emosi yang ada dalam dirinya sehingga menimbulkan sikap-sikap negatif seperti yang telah disebutkan di atas.

Kesulitan yang dihadapi pada masa pubertas ini juga berpengaruh pada perkembangan peserta dalam menghadapi fase-fase lanjutan kehidupannya. Menghadapi hal tersebut, kecerdasan emosional berperan penting dalam menghadapi pengaruh negatif dalam fase tersebut. Goleman menyatakan bahwa kecerdasan umum (inteligensi) semata-mata hanya dapat memprediksi (meramalkan) kesuksesan hidup seseorang sebanyak 20% saja, sedang 80% lainnya adalah apa yang disebutnya *Emotional Intelligence*. Bila tidak ditunjang dengan pengolahan emosi yang sehat, kecerdasan saja tidak akan menghasilkan seseorang yang sukses hidupnya di masa yang akan datang.⁴⁶

Dalam sebuah jurnal penelitian yang berjudul Hubungan antara konsep diri dengan kecerdasan emosional peserta didik di SMP Muhammadiyah 6 Padang pada tahun 2016 juga memperoleh hasil serupa dengan teori yang telah disampaikan oleh para tokoh dimana hasil yang diperoleh adalah terdapat hubungan yang signifikan yang menunjukkan arah hubungan yang positif dengan koefisien kuat. Artinya semakin baik konsep dirinya maka semakin

⁴⁵ Goleman, *Kecerdasan Emosional...*, hal. 329-330.

⁴⁶ Nyayu Khodijah, *Psikologi...*, hal. 145.

baik pula kecerdasan emosional peserta didik. Sebaliknya, semakin kurang baik konsep dirinya maka semakin kurang baik pula kecerdasan emosional peserta didik.⁴⁷

Uraian tersebut di atas memberikan gambaran adanya hubungan signifikan antara kecerdasan emosional dengan konsep diri akademik siswa.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dengan demikian tentu berbeda perumusan hipotesis penelitian dengan perumusan pertanyaan penelitian.⁴⁸

Berdasarkan teori tersebut di atas, dapat dirumuskan: Hipotesis alternatif (Ha): Ada hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan konsep diri akademik siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul.

G. Metode Penelitian

Di dalam penelitian ini adapun metode yang digunakan meliputi:

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti bertempat di SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul, sehingga dapat

⁴⁷ Nur Apfani, dkk., "Hubungan antara konsep diri dengan kecerdasan emosional peserta didik di SMP Muhammadiyah 6 Padang" dalam *Jurnal Bimbingan dan Konseling STKIP PGRI Sumatra Barat*, 2015.

⁴⁸ Eva Latipah, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 37.

digolongkan sebagai penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan data kuantitatif dimana yang menjadi objek penelitian adalah tentang hubungan kecerdasan emosional dengan konsep diri akademik siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel:

- a. Variabel Bebas (*Independent Variable*), merupakan variabel pengaruh sebab berfungsi mempengaruhi variabel lain. Jadi secara bebas berpengaruh terhadap variabel lain.⁴⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kecerdasan Emosional (Variabel X).
- b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*), merupakan kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika peneliti memperkenalkan, mengubah, atau mengganti variabel bebas. Berdasar fungsinya, variabel ini dipengaruhi oleh variabel lain, karenanya sering disebut variabel yang dipengaruhi atau variabel terpengaruh.⁵⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Konsep Diri Akademik Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul (Variabel Y).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi pendidikan karena kecerdasan emosional dan konsep diri merupakan beberapa faktor psikologis yang tentunya

⁴⁹*Ibid.*, hal. 44.

⁵⁰*Ibid.*, hal. 43-44.

berpengaruh dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran. Kecerdasan emosional sangat lekat dengan perubahan tingkah laku atau sikap kepada guru, keterampilan, dan nilai-nilai sedangkan konsep diri akademik sangat berkaitan dengan kesadaran diri (*self-awareness*). Dengan pendekatan psikologi pendidikan, peneliti akan membahas tentang Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Konsep Diri Akademik Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul.

3. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang terlibat dalam penelitian sebagai sumber data. Ada kalanya subjek penelitian berkaitan dengan populasi dan sampel penelitian.⁵¹ Adapun subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2018/2019.

Populasi dan Sampel. Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.⁵² Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul. Sedangkan sampel adalah sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi.⁵³

⁵¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 17.

⁵² *Ibid.*, hal. 49.

⁵³ *Ibid.*, hal. 50.

Guna memperoleh sampel dari populasi, peneliti menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*.

Pada penelitian ini peneliti mempunyai populasi dari keseluruhan kelas yaitu 10 kelas yang terdiri dari jurusan:

- a. Teknik Kendaraan Ringan : 3 kelas
- b. Teknik Sepeda Motor : 1 kelas
- c. Teknik Pemesinan : 3 kelas
- d. Teknik Audio Video : 2 kelas
- e. Teknik Komputer dan Jaringan : 2 kelas

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil menggunakan **Rumus Slovin** karena jumlah populasi lebih dari 100 dengan taraf signifikansi 5%.

Rumus:

$$\frac{N}{1 + N (e)^2}$$

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

E : Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*)

Jumlah populasi adalah 305 siswa, dengan tingkat kesalahan yang dikehendaki 5% atau 0,05, maka jumlah sampel yang digunakan peneliti adalah 175 siswa atau sebanyak 51%.

4. Metode Pengumpulan Data

- a. Metode Angket

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data kuantitatif yaitu tingkat kecerdasan emosional dan konsep diri akademik siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul dengan menggunakan dua skala psikologi model Likert, yaitu skala kecerdasan emosional dan skala konsep diri akademik dengan analisa statistik korelasi Product Moment.

b. Metode Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dokumen tentang gambaran umum SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul yang meliputi identitas, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, murid, sarana dan prasarana, serta dokumen lain yang relevan tentang gambaran umum SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul.

c. Metode Observasi

Peneliti mengamati segala kejadian dan tingkah laku siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen guna sebagai sumber data pendukung dalam pelengkap data hasil angket.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.⁵⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket atau kuesioner. Jenis pernyataan dalam kuesioner ini bersifat tertutup dengan menggunakan Skala Likert.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 151.

Dalam skala ini subjek diminta untuk memilih jawaban atau pernyataan yang paling sesuai dengan dirinya. Dalam skala pengukur jawaban terdiri dari lima tingkatan. SS (Sangat Setuju), ST (Setuju), RG (Ragu-ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju) dengan nilai untuk jawaban *Favorable* dan *Unfavorable* dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada pernyataan yang dirasa sesuai dengan subjek yang diteliti. Skala pengukuran ini diberlakukan untuk variabel X dan Y oleh peneliti guna mengukur tingkat kecerdasan emosional dan tingkat konsep diri akademik siswa.

Tabel I.
Kategori Respon Skala

Klasifikasi	Keterangan	Favorable	Unfavorable
SS	Sangat Setuju	4	1
ST	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

a. Skala Pengukuran Konsep Diri

Instrumen konsep diri diukur sesuai dengan karakteristik konsep diri yang dikemukakan oleh Marsh, Smith, dan Barnes.

Tabel II.
Kisi-kisi Skala Pengukuran Konsep Diri Akademik⁵⁵

Aspek	Indikator	Deskripsi	Item		Jml
			F	UF	
Kepercayaan Diri	Percaya diri	Meyakini akan kemampuan diri sendiri dalam berlatih dan belajar	1, 16	3, 13, 21	5
	Mampu bersaing dan setara dengan teman	Merasa setara dengan teman dan mampu bersaing dalam hal belajar	2, 8, 18	5, 6, 23	6
Penerimaan Diri	Kesadaran diri	Menerima dan menyadari kemampuan diri dan apapun yang diperoleh dalam belajar	12, 28, 30	17, 20, 24	6
	Evaluasi diri	Menyadari dan mengevaluasi terhadap kelebihan dan kekurangan dalam belajar	7, 11, 22, 27, 31	14, 9, 29, 32	9
Penghargaan Diri	Menghargai diri sendiri dan orang lain	Mampu menghargai diri sendiri dan teman serta norma dalam belajar	4, 10, 15, 19, 26	25, 33, 34	8
JUMLAH					34

⁵⁵ Syamsuddin, "Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Konsep Diri Akademik dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Wahid Hasyim Kepohbaru Bojonegoro", *Skripsi*, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Program Studi Psikologi, UIN Sunan Ampel, 2016, hal. 64.

b. Skala Pengukuran Kecerdasan Emosional

Dimuat berdasarkan pengklasifikasian oleh tokoh Goleman, Salovey dan Mayer.

Tabel III
Kisi-kisi Skala Pengukuran Kecerdasan Emosional⁵⁶

Aspek	Indikator	Deskripsi	Item		Jml
			F	UF	
Kesadaran Diri	Kesadaran Emosi	Mengenali emosi diri sendiri dan efeknya	1, 3	2, 4, 6	5
	Penilaian diri secara teliti	Mengetahui kekuatan dan batas diri sendiri	5, 7	8	3
	Percaya diri	Keyakinan tentang harga diri dan kemampuan diri sendiri	9, 11	10, 12	4
Mengelola Emosi	Menangani perasaan-perasaan	Mengelola emosi dan berdamai dengan emosi	13, 15, 17	14, 16	5
	Kecakapan yang bergantung pada kesadaran diri	Mengekspresikan emosi dengan tepat	18, 20	19, 21	4
Motivasi Diri	Menggali emosi-emosi dalam menjalankan tujuan.	Berpikir positif	22, 24	23, 25	4
	Menguasai diri sendiri untuk berkreasi	Kemampuan menahan diri dari kepuasan	26, 28, 30	27, 29	5
	Mengendalikan dorongan hati	Fokus terhadap keadaan yang sedang terjadi	32, 34	31, 33	4

⁵⁶ Afifatul Widad, "Pengaruh Kecerdasan Emosional...", hal. 44-45.

Empati	Keterampilan berempati dan peka terhadap perasaan orang lain.	Terampil memahami apa yang dirasakan orang lain	36, 38	35, 37	4
Keterampilan Sosial	Keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.	Cermat dan bertindak bijaksana dalam hubungan antar manusia	40, 42	39, 41	4
		berhubungan baik dengan orang lain.	44, 46	43, 45	4
JUMLAH					46

6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal penelitian. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang telah tersedia. Dalam hal ini yang dilakukan peneliti ialah melakukan Uji Kualitas Instrumen yang terbagi lagi menjadi Uji Validitas dan Uji Reliabilitas menggunakan program *spss 23 for windows*.

1) Uji Validitas Instrumen

Merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan/ ketepatan/ kecermatan suatu item pertanyaan dengan mengukur variabel yang diteliti. Suatu item pertanyaan disebut valid, apabila mampu melakukan pengukuran sesuai dengan apa

yang seharusnya diukur. Uji validitas dapat dilakukan dengan korelasi *product moment*, yaitu mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor total. Skor total sendiri adalah skor yang diperoleh dari penjumlahan skor item untuk instrumen tersebut.⁵⁷

Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika $r = 0,3$. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.⁵⁸

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:⁵⁹

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment.

N : Number of cases.

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y.

$\sum X$: Jumlah seluruh skor x (skor hasil pengukuran skala kecerdasan emosional).

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor y (skor hasil pengukuran skala konsep diri akademik).

⁵⁷ Agus Widhi Kurniawan & Zarah P., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016) hal. 97.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 209.

⁵⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2015), hal. 205.

Berikut merupakan hasil uji validitas terhadap 34 aitem angket skala konsep diri akademik dan 46 aitem skala kecerdasan emosional.

Tabel IV.
Hasil Uji validitas Angket Konsep Diri Akademik

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,288	0,148	Valid
2	0,400	0,148	Valid
3	0,416	0,148	Valid
4	0,316	0,148	Valid
5	0,459	0,148	Valid
6	0,326	0,148	Valid
7	0,541	0,148	Valid
8	0,437	0,148	Valid
9	0,610	0,148	Valid
10	0,283	0,148	Valid
11	0,307	0,148	Valid
12	0,376	0,148	Valid
13	0,465	0,148	Valid
14	0,372	0,148	Valid
15	0,505	0,148	Valid
16	0,593	0,148	Valid
17	0,440	0,148	Valid
18	0,465	0,148	Valid
19	0,349	0,148	Valid
20	0,247	0,148	Valid
21	0,511	0,148	Valid
22	0,454	0,148	Valid
23	0,442	0,148	Valid
24	0,454	0,148	Valid
25	0,444	0,148	Valid
26	0,515	0,148	Valid
27	0,522	0,148	Valid
28	0,426	0,148	Valid
29	0,501	0,148	Valid
30	0,550	0,148	Valid
31	0,514	0,148	Valid
32	0,412	0,148	Valid
33	0,356	0,148	Valid
34	0,000	0,148	Tidak Valid

Hasil perhitungan Uji Validitas di atas menunjukkan bahwa tidak semua harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Dapat dilihat pada aitem nomor 34 yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan, sehingga aitem nomor 34 dinyatakan gugur. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat 33 aitem skala dalam angket penelitian skala konsep diri akademik yang valid.

Tabel V.
Hasil Uji Validitas Angket Kecerdasan Emosional

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,591	0,148	Valid
2	0,260	0,148	Valid
3	0,443	0,148	Valid
4	0,216	0,148	Valid
5	0,495	0,148	Valid
6	0,482	0,148	Valid
7	0,360	0,148	Valid
8	0,368	0,148	Valid
9	0,523	0,148	Valid
10	0,168	0,148	Valid
11	0,221	0,148	Valid
12	0,417	0,148	Valid
13	0,270	0,148	Valid
14	0,445	0,148	Valid
15	0,483	0,148	Valid
16	0,490	0,148	Valid
17	0,514	0,148	Valid
18	0,443	0,148	Valid
19	0,384	0,148	Valid
20	0,561	0,148	Valid
21	0,608	0,148	Valid
22	0,365	0,148	Valid
23	0,345	0,148	Valid
24	0,375	0,148	Valid
25	0,631	0,148	Valid
26	0,517	0,148	Valid
27	0,338	0,148	Valid

28	0,411	0,148	Valid
29	0,441	0,148	Valid
30	0,489	0,148	Valid
31	0,184	0,148	Valid
32	0,571	0,148	Valid
33	0,422	0,148	Valid
34	0,391	0,148	Valid
35	0,417	0,148	Valid
36	0,284	0,148	Valid
37	0,472	0,148	Valid
38	0,224	0,148	Valid
39	0,284	0,148	Valid
40	0,499	0,148	Valid
41	0,443	0,148	Valid
42	0,487	0,148	Valid
43	0,333	0,148	Valid
44	0,459	0,148	Valid
45	0,545	0,148	Valid
46	0,393	0,148	Valid

Hasil perhitungan Uji Validitas di atas menunjukkan bahwa semua harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua aitem dalam angket penelitian skala kecerdasan emosional ini valid.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Merupakan uji yang peneliti lakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif tetap (konsisten). Uji reliabilitas dilakukan dengan pendekatan internal consistency reliability yang menggunakan *Cronbach's alpha*

untuk mengidentifikasi seberapa baik hubungan antara item-item dalam instrumen penelitian.⁶⁰

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum oi^2}{oi} \right]$$

Dimana:

$$oi^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen.

n : banyaknya butir pernyataan.

N : jumlah peserta.

$\sum oi^2$: jumlah varians semua butir soal.

oi^2 : varians total.

$\sum x^2$: jumlah skor total kuadrat.

$(\sum x)^2$: kuadrat dari jumlah skor.

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's alpha* dengan ketentuan apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka instrumen dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai pengumpul data dalam penelitian.⁶¹

Dalam penelitian ini apabila nilai *alpha* lebih dari 0,60 maka instrumen tersebut reliabel.

⁶⁰ Agus Widhi Kurniawan & Zarah P., *Metode Penelitian...*, hal. 97-98.

⁶¹ Imam Machali, *Statistik Itu Mudah (Menggunakan SPSS sebagai Alat Bantu Statistik)*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), hal. 159.

Adapun hasil reliabilitas pada variabel konsep diri yang aitem tidak valid telah digugurkan memiliki nilai Cronbach alpha 0,862. Hal ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel VI.
Hasil Uji Reliabilitas Alpha Cronbach
Konsep Diri Akademik Siswa Kelas X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.862	33

Berdasarkan hasil output di atas diperoleh hasil uji reliabilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0,82 lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket konsep diri akademik siswa dinyatakan reliabel.

Sedangkan hasil uji reliabilitas pada skala kecerdasan emosional yang mana seluruh aitemnya sudah valid memiliki nilai Cronbach alpha 0,887. Hal ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel VII.
Hasil Uji Reliabilitas Alpha Cronbach
Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.887	46

Berdasarkan hasil output di atas diperoleh hasil uji reliabilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0,887 lebih besar dari 0,60.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket kecerdasan emosional dinyatakan reliabel.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov - Smirnov Test* program *SPSS 23 Microsoft for Windows*. Dalam pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov – Smirnov Test* adalah jika nilai signifikan $p > 0,05$ maka distribusinya dikatakan berdistribusi normal.

Tabel VIII.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		175
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.88709185
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.041
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variable-variabel yang diujikan memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linier pada penelitian ini menggunakan uji linier pada SPSS 23 *Microsoft for Windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah jika nilai signifikan $p > 0,05$ maka kedua variable memiliki hubungan linier.

Tabel IX.
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Konsep Diri Akademik * Kecerdasan Emosional	Between Groups	(Combined)	8675.349	48	180.736	3.951	.000
		Linearity	6185.763	1	6185.763	135.229	.000
		Deviation from Linearity	2489.586	47	52.970	1.158	.258
	Within Groups		5763.588	126	45.743		
	Total		14438.937	174			

Berdasarkan hasil uji linieritas di atas diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar $0,258 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel kecerdasan emosional dengan variabel konsep diri akademik.

b. Teknik Analisis Data

1) Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum

atau generalisasi.⁶² Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh data kecerdasan emosional dan konsep diri akademik siswa.

Sebelum data dianalisis guna mengetahui hubungan setiap variabel harus dideskripsikan terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut:

a) Mean

Analisis yang digunakan untuk memperoleh rata-rata dari keseluruhan angka yang ada, dibagi dengan banyaknya angka tersebut.

Rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M_x : Mean

\sum_x : Jumlah dari (nilai-nilai) yang ada

N : Number of Cases (banyaknya skor itu sendiri)⁶³

Dari data inilah kemudian didapatkan nilai rata-rata dari jumlah skor masing-masing dari data kecerdasan emosional dan konsep diri akademik.

⁶² Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan...*, hal. 66-67.

⁶³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, hal. 79-81.

b) Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan:

SD : Standar deviasi

$\sum x^2$: Jumlah deviasi kuadrat

N : Jumlah Individu⁶⁴

Teknik analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tabel konversi skala 5 dengan cara mencari besarnya mean (M) dan standar deviasi (SD), dengan tabel sebagai berikut:

Tabel X.
Standarisasi dan Interpretasi Variabel⁶⁵

Standarisasi	Interpretasi
M + 1,5 SD s/d atas	Sangat Tinggi
M + 0,5 SD s/d M + 1,5 SD	Tinggi
M - 0,5 SD s/d M + 0,5 SD	Sedang
M - 1,5 SD s/d M - 0,5 SD	Rendah
M - 1,5 SD s/d bawah	Sangat Rendah

⁶⁴ Ibid., hal. 157.

⁶⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) hal. 206.

Setelah dilakukan uji analisis deskriptif, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh di lapangan. Analisis untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2 (N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:⁶⁶

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment.

N : Number of cases.

Σxy : Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y.

ΣX : Jumlah seluruh skor x (skor hasil pengukuran skala kecerdasan emosional).

ΣY : Jumlah seluruh skor y (skor hasil pengukuran skala konsep diri akademik).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁶⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2015), hal. 205.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan didalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, hal ini bertujuan untuk memperoleh gagasan yang jelas dan gambaran yang sistematis, maka sistematika pembahasan dalam skripsi ini meliputi:

Bagian awal merupakan sebuah pendahuluan yang terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai bentuk satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdiri dari sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulis skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasam teori, hipotesis, metode penelitian, sistematika pembahasan, kerangka skripsi, daftar pustaka.

Bab II berisi tentang gambaran umum tentang SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul. Pada bab ini diuraikan letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, sarana dan prasarana yang ada pada SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul. Berbagai

gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal pada bagian selanjutnya.

Bab III berisi penyajian data dan analisis data, yang meliputi telaah terhadap pelaksanaan akhir berisi tentang laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Konsep Diri Akademik Siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul.

Bagian terakhir adalah bab IV, bagian ini disebut penutup, pada bab ini berisi kesimpulan, saran, dan penutup. Bagian terakhir dari skripsi adalah daftar pustaka dan juga lampiran-lampiran terkait dengan penelitian dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Konsep Diri Akademik Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul” kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kecerdasan emosional siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul berada pada kelompok interval kelas 138-150 dengan presentase sebesar 34,3%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk kategori sedang. Artinya subjek penelitian memiliki kemampuan sedang dalam mengendalikan dan mengatur perasaan-perasaan emosional secara terarah dalam menghadapi segala sesuatu yang muncul dari diri sendiri seperti mengelola emosi, mengatur perasaan, memotivasi diri, maupun pengaruh dari luar seperti memotivasi orang lain, memahami orang lain serta berhubungan baik dengan orang lain di sekolah.
2. Tingkat konsep diri akademik siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul berada pada kelompok interval kelas 102-110 dengan presentase sebesar 42,3%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk kategori sedang. Artinya sebanyak 42,3% siswa kelas X berada pada tingkat sedang dalam

mempersiapkan serta menilai seorang individu secara menyeluruh terhadap dirinya pribadi dalam bidang akademik.

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan konsep diri akademik siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul. Berdasarkan hasil output uji korelasi *product moment* diketahui bahwa antara kecerdasan emosional dengan konsep diri akademik siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul sebesar 0,655 dan berada pada tingkat 0,60-0,799 yang berarti tingkat korelasinya termasuk kategori korelasi kuat. sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan peneliti dinyatakan diterima. Dari hasil yang telah peneliti peroleh dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula tingkat konsep diri akademik yang dimiliki oleh siswa. Begitu pula sebaliknya, apabila tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki siswa rendah maka rendah pula tingkat konsep diri akademik yang dimiliki oleh siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Pihak sekolah hendaknya mengadakan kegiatan pelatihan guru terkait pemahaman konsep diri akademik siswa dan kecerdasan

emosionalnya agar guru mampu memberikan *treatment* pembelajaran yang tepat kepada siswa.

- b. Pihak sekolah hendaknya perlu mengupayakan penambahan sarana pendukung pembelajaran agar guru lebih leluasa dalam pengembangan kegiatan pembelajaran agar lebih menarik, efektif, dan efisien sehingga mampu menarik perhatian siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh di sekolah.

2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga siswa lebih nyaman dalam belajar.
- b. Guru hendaknya selalu meningkatkan kompetensi yang dimilikinya guna menunjang kelancaran proses pembelajaran.
- c. Guru seyogyanya senantiasa memperhatikan siswanya lebih mendalam agar mampu memberikan perlakuan/tindakan yang tepat terutama kepada siswa yang bermasalah.
- d. Guru hendaknya bersedia menjadi tempat bercerita seputar permasalahan siswa dalam belajar. Hal ini dapat membantu siswa dalam kembali bersemangat meraih prestasi dalam bidang akademik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari akan keterbatasan dalam melakukan penelitian ini, maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan tema konsep diri akademik siswa dapat melakukan

penelitian mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat konsep diri akademik siswa. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifatul Widad, "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Konsep Diri Pada Santriwati Remaja Awal Pondok Pesantren Ar-Rahmah Lumajang", *Skripsi*, Fakultas Psikologi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.
- Agustiani Hendriati, *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja)*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Agus Widhi Kurniawan & Zarah P., *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power*, Jakarta: Penerbit Arga, 2003.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Eva Latipah, *Metodologi Penelitian Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Goleman, *Kecerdasan Emosional lebih penting daripada IQ*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Hanif Cahyo A.K., "Kecerdasan Emosional dalam Pendidikan Islam", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XI, No. 1 Juni 2014
- Hendriati Agustiani. (2006). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama.
- <https://id.m.wikipedia.org> diakses pada 27/01/19 pukul 17:43 WIB.
- Husnul Khotimah, dkk., "Hubungan Antara Konsep Diri Akademik, Efikasi Diri Akademik, Harga Diri Dan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMP Negeri di Kota Malang", dalam *Jurnal Kajian dan Bimbingan Konseling*, Vol. 1 No. 2, 2016.
- Imam Machali, *Statistik Itu Mudah (Menggunakan SPSS sebagai Alat Bantu Statistik)*, Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015.
- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Rosda Karya, 2003.
- Marsh, Shavelson, "Self Concept; It's Multifaceted, Hierarchical Structure", dalam *Journal Educational Psychologist* Vol. 20, No. 3, 1985.

- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: IAIN Walisongo Semarang bersama Pustaka Pelajar, 2004.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda, 2007.
- Ni Luh Putu Ani C., “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi, dan Pelatihan Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara di Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara”, *Tesis*, Program Studi PSP Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi.
- Nur Apfani, dkk., “Hubungan antara konsep diri dengan kecerdasan emosional peserta didik di SMP Muhammadiyah 6 Padang” dalam *Jurnal Bimbingan dan Konseling STKIP PGRI Sumatra Barat*, 2015.
- Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Rahmawati, dkk., “Hubungan Antara Konsep Diri Akademik, Efikasi Diri Akademik, Harga Diri dan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMP Negeri di Kota Malang”, dalam *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling* Vol. 1 No. 2, 2016.
- Rakhmat Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Rosdakarya, 2001.
- Samironi & Zidni, “Hubungan Antara Konsep Diri Akademik dan Perilaku Menyontek Pada Siswa-Siswi MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan”, dalam *Jurnal Psikologi Islami* Vol. 1 No. 2, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2018
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syamsuddin, “Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Konsep Diri Akademik dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Wahid Hasyim Kepohbaru Bojonegoro”, *Skripsi*, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Program Studi Psikologi, UIN Sunan Ampel, 2016.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Zuvyati, Blegur Jusuf, “Konsep Diri Akademik Mahasiswa Pascasarjana”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 7. No 3, 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I

ANGKET SKALA KECERDASAN EMOSIONAL

1. Identitas diri

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

No. HP :

2. Kata Pengantar

Teman-teman yang saya sayangi,

Pada kesempatan kali ini, saya meminta kerelaan dan kesediaan teman-teman untuk mengisi Angket ini. Tujuan pengisian angket ini adalah untuk mengetahui gambaran seberapa tinggi tingkat konsep diri akademik yang kalian miliki.

Kerahasiaan dari jawaban yang teman-teman berikan akan saya jamin sesuai kode etik yang berlaku. Maka saya harap teman-teman berkenan mengisi Angket ini dengan jujur dan terbuka sesuai dengan apa yang dirasakan dalam diri teman-teman. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

3. Petunjuk Pengisian

Bacalah tiap pernyataan di bawah ini dengan teliti kemudian berikan jawaban teman-teman pada kolom yang telah tersedia dengan memberikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan sesuai dengan keadaan teman-teman yang sesungguhnya.

Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

- **SS**, apabila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan keadaan teman-teman sekarang
- **S**, apabila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan keadaan teman-teman sekarang

- **TS**, apabila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan keadaan teman-teman sekarang
- **STS**, apabila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan keadaan teman-teman sekarang

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Ketika saya menghadapi masalah/kesulitan, saya tahu apa yang harus saya lakukan				
2	saya merasa gelisah/risau tanpa tahu sebabnya				
3	Saya mengetahui perasaan saya ketika sedang sedih/bahagia/marah				
4	saya meluapkan kemarahan kepada teman lain di dekat saya				
5	Saya berusaha giat belajar di rumah namun tetap memperhatikan kapan waktu istirahat yang tepat.				
6	saya putus asa dengan peraturan yang berlaku di sekolah				
7	Jika saya menghadapi masalah dalam belajar, saya membutuhkan teman untuk belajar bersama				
8	saya kesulitan dalam mengambil keputusan				
9	Saya percaya diri di depan teman-teman dan para guru				
10	Saya malu jika ketahuan mencontek				
11	Saya bangga bila mampu menyelesaikan soal yang sulit				
12	saya kecewa dengan diri sendiri				
13	Saya meredakan rasa gelisah/cemas dengan mencoba melakukan aktivitas yang menyenangkan				
14	Saya membentak teman jika saya sedang gelisah				
15	Bagi saya kritikan dari teman/guru adalah masukan berharga untuk meningkatkan kualitas pribadi.				
16	saya malas belajar ketika menemui kesulitan yang tidak bisa saya atasi				
17	saya akan berdoa ketika merasa cemas				
18	Saya bersikap tenang ketika dalam keadaan gelisah				
19	saya ingin melampiaskan kekesalan saya namun tidak tahu bagaimana caranya				
20	saya mengambil air wudhu ketika sedang marah besar				
21	Dalam keadaan gelisah saya bertindak tanpa berpikir panjang				

22	saya yakin dengan disiplin yang tinggi saya akan berhasil melakukan pekerjaan dengan baik.				
23	saya merasa masa depan adalah hal yang menakutkan				
24	Saya yakin dapat menggapai cita-cita di masa depan				
25	saya bimbang mengenai rencana masa depan				
26	Saya berusaha untuk terus berkembang				
27	saya sudah puas dengan ilmu yang saya miliki saat ini				
28	saya tetap semangat belajar meskipun sudah memperoleh nilai yang baik				
29	Saya bangga dengan hasil pekerjaan yang telah saya lakukan				
30	Saya mengerjakan hal-hal yang menambah kreatifitas saya				
31	saya menghindari dari situasi yang sulit				
32	Saya segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
33	saya berantakan dalam mengerjakan sesuatu secara bersamaan				
34	saya fokus dengan penjelasan yang sedang dijelaskan guru				
35	saya acuh dengan keadaan teman - teman di kelas				
36	Saya memahami emosi/perasaan teman saya				
37	saya acuh dengan teman yang sedang butuh bantuan				
38	Saya mudah tersentuh dengan penderitaan teman saya				
39	Saya melakukan hal yang saya inginkan dan acuh dengan perasaan teman saya				
40	bila ada kesalahpahaman dengan teman, saya berusaha agar menjernihkan masalahnya.				
41	Ketika ada teman yang sedang bercerita saya malas mendengarkannya				
42	Ketika teman saya murung, saya akan berusaha berbincang dengannya.				
43	Jika ada anak baru yang pindah ke kelas saya, maka saya menunggu untuk disapa terlebih dahulu				
44	Ketika teman saya sedih, saya berusaha menghiburnya				
45	ketika teman saya menangis maka saya akan memarahinya				
46	saya merasa akrab dengan teman - teman di sekolah sekolah ketika saya berbincang - bincang dengan mereka				

LAMPIRAN II

ANGKET SKALA KONSEP DIRI AKADEMIK

1. Identitas diri

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

No. HP :

2. Kata Pengantar

Teman-teman yang saya sayangi,

Pada kesempatan kali ini, saya meminta kerelaan dan kesediaan teman-teman untuk mengisi Angket ini. Tujuan pengisian angket ini adalah untuk mengetahui gambaran seberapa tinggi tingkat konsep diri akademik yang kalian miliki.

Kerahasiaan dari jawaban yang teman-teman berikan akan saya jamin sesuai kode etik yang berlaku. Maka saya harap teman-teman berkenan mengisi Angket ini dengan jujur dan terbuka sesuai dengan apa yang dirasakan dalam diri teman-teman. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

3. Petunjuk Pengisian

Bacalah tiap pernyataan di bawah ini dengan teliti kemudian berikan jawaban teman-teman pada kolom yang telah tersedia dengan memberikan tanda centang (√) pada setiap pernyataan sesuai dengan keadaan teman-teman yang sesungguhnya.

Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

- **SS**, apabila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan keadaan teman-teman sekarang
- **S**, apabila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan keadaan teman-teman sekarang

- **TS**, apabila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan keadaan teman-teman sekarang
- **STS**, apabila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan keadaan teman-teman sekarang

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	saya akan pandai jika terus mencoba dan memperhatikan penjelasan guru.				
2	Saya belajar dengan tekun agar memperoleh ranking di kelas.				
3	Saya meremehkan kemampuan diri sendiri.				
4	Saya puas ketika mengerjakan soal ujian dengan jujur				
5	saya malas belajar meskipun jika ada teman yang ingin membantu belajar				
6	Saya pesimis dalam meraih ranking di kelas.				
7	saya mudah mempelajari materi-materi baru yang disampaikan oleh guru.				
8	Saya berusaha menjadi yang terbaik di kelas.				
9	Saya malas belajar				
10	Saya puas ketika mampu membantu teman yang sedang kesusahan di sekolah				
11	Saya paham ketika guru menjelaskan materi secara perlahan dan jelas.				
12	Saya lancar dalam membaca al-qur'an				
13	saya mengerjakan soal ujian/ulangan harian dengan curang.				
14	saya sulit memahami materi yang dijelaskan dengan cepat.				
15	Saya merasa berharga ketika mampu berbagi ilmu dengan teman di sekolah				
16	Saya mengerjakan ujian/soal ulangan harian dengan percaya diri				

17	saya lemah dalam penerapan hukum bacaan ketika membaca al-qur'an.				
18	Nilai ulangan harian/ujian saya telah mencapai KKM				
19	Saya berterimakasih kepada teman yang telah membantu saya belajar				
20	saya sulit mempelajari hal-hal yang belum pernah saya pelajari sebelumnya.				
21	Saya mencontek setiap kali ada tugas/ujian/ulangan harian.				
22	saya akan memperoleh nilai yang maksimal jika saya rajin belajar				
23	hasil ulangan harian/ujian saya di bawah KKM				
24	ketika saya mendapat nilai rendah, saya semakin malas belajar				
25	saya acuh dengan teman yang kesulitan memahami materi pelajaran				
26	Saya membantu teman yang kesulitan dalam memahami materi pelajaran.				
27	Setelah menerapkan metode belajar dengan tepat, saya mampu memperoleh nilai yang lebih baik dari pada sebelumnya				
28	Jika Saya mendapat nilai rendah maka saya harus belajar lebih giat				
29	Saya malas membaca buku pelajaran				
30	saya mampu mengerjakan tugas mandiri dengan baik				
31	saya memiliki ingatan kuat tentang materi pada pertemuan kemarin.				
32	saya lupa materi pada pertemuan minggu lalu.				
33	Saya mengganggu teman sebangku saya ketika guru tengah menjelaskan materi di kelas				
34	Saya enggan membantu teman yang belum memahami materi yang telah dijelaskan guru				

LAMPIRAN III

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KECERDASAN

EMOSIONAL

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,591	0,148	Valid
2	0,260	0,148	Valid
3	0,443	0,148	Valid
4	0,216	0,148	Valid
5	0,495	0,148	Valid
6	0,482	0,148	Valid
7	0,360	0,148	Valid
8	0,368	0,148	Valid
9	0,523	0,148	Valid
10	0,168	0,148	Valid
11	0,221	0,148	Valid
12	0,417	0,148	Valid
13	0,270	0,148	Valid
14	0,445	0,148	Valid
15	0,483	0,148	Valid
16	0,490	0,148	Valid
17	0,514	0,148	Valid
18	0,443	0,148	Valid
19	0,384	0,148	Valid
20	0,561	0,148	Valid
21	0,608	0,148	Valid
22	0,365	0,148	Valid
23	0,345	0,148	Valid
24	0,375	0,148	Valid
25	0,631	0,148	Valid
26	0,517	0,148	Valid
27	0,338	0,148	Valid
28	0,411	0,148	Valid
29	0,441	0,148	Valid
30	0,489	0,148	Valid
31	0,184	0,148	Valid
32	0,571	0,148	Valid
33	0,422	0,148	Valid
34	0,391	0,148	Valid
35	0,417	0,148	Valid
36	0,284	0,148	Valid
37	0,472	0,148	Valid
38	0,224	0,148	Valid

39	0,284	0,148	Valid
40	0,499	0,148	Valid
41	0,443	0,148	Valid
42	0,487	0,148	Valid
43	0,333	0,148	Valid
44	0,459	0,148	Valid
45	0,545	0,148	Valid
46	0,393	0,148	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	46

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

LAMPIRAN IV

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KONSEP DIRI AKADEMIK SISWA

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,288	0,148	Valid
2	0,400	0,148	Valid
3	0,416	0,148	Valid
4	0,316	0,148	Valid
5	0,459	0,148	Valid
6	0,326	0,148	Valid
7	0,541	0,148	Valid
8	0,437	0,148	Valid
9	0,610	0,148	Valid
10	0,283	0,148	Valid
11	0,307	0,148	Valid
12	0,376	0,148	Valid
13	0,465	0,148	Valid
14	0,372	0,148	Valid
15	0,505	0,148	Valid
16	0,593	0,148	Valid
17	0,440	0,148	Valid
18	0,465	0,148	Valid
19	0,349	0,148	Valid
20	0,247	0,148	Valid
21	0,511	0,148	Valid
22	0,454	0,148	Valid
23	0,442	0,148	Valid
24	0,454	0,148	Valid
25	0,444	0,148	Valid
26	0,515	0,148	Valid
27	0,522	0,148	Valid
28	0,426	0,148	Valid
29	0,501	0,148	Valid
30	0,550	0,148	Valid
31	0,514	0,148	Valid
32	0,412	0,148	Valid
33	0,356	0,148	Valid
34	0,000	0,148	Tidak Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	33



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN V

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		175
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.88709185
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.041
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

LAMPIRAN VI

HASIL UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Konsep Diri Akademik * Kecerdasan Emosional	Between Groups	(Combined)	8675.349	48	180.736	3.951	.000
		Linearity	6185.763	1	6185.763	135.229	.000
		Deviation from Linearity	2489.586	47	52.970	1.158	.258
	Within Groups		5763.588	126	45.743		
	Total		14438.937	174			

LAMPIRAN VII

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF DATA KECERDASAN EMOSIONAL

Statistics

Jumlah_X

N	Valid	175
	Missing	0
Mean		144.54
Median		145.00
Std. Deviation		12.478
Minimum		111
Maximum		179

LAMPIRAN VIII

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF DATA KONSEP DIRI AKADEMIK

Statistics

Distribusi Frekuensi Var Y

N	Valid	175
	Missing	0
Mean		105.89
Median		105.00
Std. Deviation		9.109
Minimum		82
Maximum		133

LAMPIRAN IX

HASIL UJI KORELASI PRODUCT MOMENT

		Correlations	
		Kecerdasan Emosional	Konsep Diri Akademik
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	1	.655**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	175	175
Konsep Diri Akademik	Pearson Correlation	.655**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	175	175

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

148	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	157				
149	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	135				
150	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	153		
151	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	153	
152	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	126		
153	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	1	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	146		
154	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	1	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	149		
155	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	152		
156	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	139		
157	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	144
158	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132	
159	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	142
160	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	142		
161	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	127		
162	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	2	4	3	152	
163	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	174
164	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	151
165	4	3	4	1	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	1	4	4	4	166	
166	3	3	4	1	4	3	4	3	4	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	1	4	2	4	3	153
167	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	4	152	
168	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135	
169	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135	
170	3	1	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	1	4	4	3	2	4	4	4	3	4	1	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	141		
171	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	3	2	4	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	142	
172	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	151	
173	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	2	1	3	4	3	2	4	4	4	1	4	2	3	149		
174	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	164	
175	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	156

LAMPIRAN XI
SKOR NILAI ANGKET KONSEP DIRI AKADEMIK

RESPONDEN	KONSEP DIRI AKADEMIK (Y)																																		JUMLAH		
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34			
1	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	94	
2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	102		
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	119		
4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	108		
5	3	3	2	4	2	2	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	97		
6	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	2	3	108		
7	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	91		
8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	130		
9	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	116
10	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	108		
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	121		
12	4	3	4	4	2	1	3	4	2	4	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	2	2	3	106	
13	4	3	4	4	2	2	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	107	
14	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	1	4	3	100		
15	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	117		
16	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	2	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	104		
17	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	3	4	113		
18	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	101		
19	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	103		
20	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	113		
21	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	111		
22	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	2	4	4	2	4	1	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	3	2	3	4	1	106	
23	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	103		
24	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	107	
25	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	1	2	4	3	1	3	3	4	3	2	2	2	2	3	99		
26	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	1	97
27	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	4	2	3	2	4	4	2	2	2	3	3	100	
28	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	115		
29	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	2	2	3	4	2	3	2	2	3	105	
30	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	2	2	4	2	1	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	2	1	4	107		
31	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	2	4	4	2	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	110		
32	4	3	4	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	1	2	3	1	3	1	2	4	2	89		
33	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	114		
34	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113		
35	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	1	112	
36	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	105	
37	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	116		
38	4	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	91		
39	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	104		
40	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102		
41	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	4	2	106	
42	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	113		
43	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	108	
44	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	1	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	90	
45	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	1	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	102		
46	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	102		
47	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	3	89		
48	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108		
49	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	111		

50	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	126				
51	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	105			
52	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	117				
53	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	118				
54	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	113			
55	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	107				
56	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	2	93			
57	4	4	4	2	2	2	3	4	1	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	2	1	1	4	3	2	3	3	1	4	1	1	4	3	93	
58	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	1	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	116	
59	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	118	
60	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	117	
61	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	100		
62	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	1	2	4	2	3	4	2	3	4	2	4	3	2	2	2	2	104		
63	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	2	116
64	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	115	
65	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	112	
66	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	103
67	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	1	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	112	
68	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	117	
69	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	102
70	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	101
71	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	1	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	1	2	108	
72	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	102	
73	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	105	
74	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	105	
75	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	4	2	2	3	2	1	2	4	2	3	93
76	4	3	3	1	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	4	3	3	3	2	1	1	3	3	84
77	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	104	
78	4	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	104	
79	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	103		
80	4	3	3	4	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	104	
81	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	120	
82	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	1	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	95	
83	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	1	111	
84	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	115	
85	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	127	
86	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	96
87	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	98	
88	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	106	
89	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	107	
90	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	95	
91	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	1	114		
92	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	107	
93	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	2	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	2	2	2	3	3	99	
94	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	111		
95	4	4	4	4	2	1	3	4	2	4	3	2	1	4	4	2	3	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	108	
96	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	124
97	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	1	3	4	3	3	2	2	3	3	103
98	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	97	
99	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	110	
100	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	104		

101	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	100		
102	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	119	
103	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	123		
104	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	102		
105	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	1	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	94		
106	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	116	
107	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	2	4	2	3	3	2	2	1	2	3	3	105	
108	4	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	2	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	1	4	107	
109	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	109	
110	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	102		
111	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	103		
112	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	1	103	
113	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
114	4	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	2	101
115	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	111	
116	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	110	
117	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	1	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	1	3	3	100	
118	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	2	106	
119	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	102	
120	4	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	99	
121	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	121	
122	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	108	
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	132	
124	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	108	
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	133	
126	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	94		
127	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	110
128	4	4	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	2	3	1	4	4	3	1	2	4	3	4	3	3	2	2	2	3	99	
129	4	4	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	98	
130	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	110	
131	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	88	
132	4	4	3	4	4	1	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	1	2	4	1	3	4	1	1	2	2	3	3	3	2	1	2	1	1	82	
133	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	2	105	
134	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	2	3	2	103	
135	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	101	

135	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	101
136	4	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	3	3	3	4	2	4	4	1	4	4	4	4	2	3	1	3	2	2	107
137	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	111
138	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	109
139	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	109
140	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	1	4	4	1	3	3	1	4	3	3	4	4	4	1	4	3	3	2	2	3	3	105
141	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	118
142	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	97
143	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	106
144	3	4	3	4	2	2	3	4	2	4	3	4	2	1	3	3	2	2	4	1	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	92	
145	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	1	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	100
146	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	112	
147	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	2	1	1	4	3	1	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	1	2	4	101
148	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	105
149	4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	101	
150	4	2	4	4	3	1	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	111
151	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	1	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	108
152	4	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	1	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	89
153	3	3	4	4	1	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	1	2	95
154	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	113
155	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	107	
156	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	100	
157	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	4	2	2	4	2	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	100	
158	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	98	
159	4	3	4	3	2	2	2	4	2	3	4	1	2	1	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
160	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	103
161	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	96
162	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	114
163	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	130
164	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	110
165	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	1	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	2	3	112
166	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	103
167	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	100	
168	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	98	
169	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	98	
170	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	2	2	2	110	
171	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	1	1	3	3	2	3	4	1	2	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	2	3	100	
172	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	105
173	4	3	4	3	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	4	3	4	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	92
174	3	3	4	4	3	2	3	2	2	4	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	1	2	4	98	
175	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	1	112

Kampus 1 SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul



SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kampus 2 SMK Muhammadiyah 1 Playen



Proses Penyebaran Angket



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : ENDAH KUSUMAWATI
NIM : 15410120
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. H. M. Wasith Achadi, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

95,20 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,



Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : ENDAH KUSUMAWATI
NIM : 15410120
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di SMP N 1 Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Mujahid, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 91,72 (A-).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan



Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP.19840217 200801 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1420/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Endah Kusumawati
Tempat, dan Tanggal Lahir : Gunungkidul, 22 November 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 15410120
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Batur, Mertelu
Kecamatan : Gedangsari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 94,25 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018

Ketua,



Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. 19720912 200112 1 002

شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: JIN.02/L4/PM.03.2/6.41.10.178/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Endah Kusumawati :

تاريخ الميلاد : ٢٢ نوفمبر ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ يوليو ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤١	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢ يوليو ٢٠١٩

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التهاتف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.14.1/2018

This is to certify that:

Name : Endah Kusumawati
Date of Birth : November 22, 1997
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **December 14, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	47
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	45
Total Score	443

Validity: 2 years since the certificate's issued

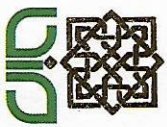


Yogyakarta, December 14, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Endah Kusumawati
 NIM : 15410120
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	77.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Kemendikbud, 18 Desember 2015
 Agung Akwanto, Ph.D.
 UIN NIM No 770103 200501 1 003



Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ENDAH KUSUMAWATI
NIM : 15410120
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016

Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

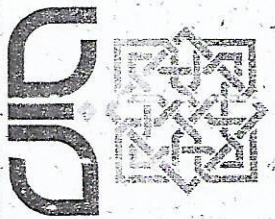
a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.

NIP. 19630517 199003 2 002





Sertifikat

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015



Diberikan kepada:

ENDAH KUSUMAWATI

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,

Makhlil Rektor

Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga



[Signature]

Dr. Siti Rihaini Dzuhayatin, MA

NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia

[Signature]

M. Muqronul Faiz

NIM. 13360019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-290/Un.02/PS.PAI/PP.05.3/2/2019
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

25 Februari 2019

Kepada Yth. :

Drs. Nur Munajat, M.Si.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 22 Februari 2019 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2018/2019 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Endah Kusumawati

NIM : 15410120

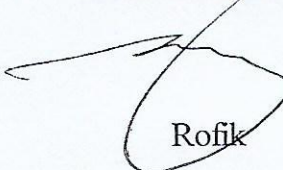
Jurusan : PAI

Judul : **HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KONSEP DIRI
AKADEMIK SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 PLAYEN**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI



Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMK MUHAMMADIYAH 1 PLAYEN
KELOMPOK : TEKNOLOGI INDUSTRI

Bidang Keahlian : 1. Teknologi dan Rekayasa 2. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Program Keahlian :

- Teknik Otomotif
- Teknik Mesin
- Teknik Mesin
- Teknik Elektronika
- Teknik Komputer dan Informasi

Kompetensi Keahlian :

- Teknik Kendaraan ringan
- Teknik Pembentukan
- Teknik Pemesinan
- Teknik Audio Video
- Teknik Komputer dan jaringan

Akreditasi :

- Terakreditasi "A"
- Terakreditasi "A"
- Terakreditasi "A"
- Terakreditasi "A"
- Terakreditasi "A"



Alamat : Unit I : Jln. Wonosari – Yogya KM 3 Kotak Pos 127, Telp. 391298, Fax. 392457, Playen, Gn. Kidul, D.I. Y
Unit II: Jln. Kyai Legi RT 64, RW 10, Siyono Wetan, Logandeng, Playen, Gn. kidul, D.I. Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

Nomor : 333.u/III.4.AU/KET/XI/2019

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. WADIYO
NBM : 733830
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Muhammadiyah 1 Playen

Dengan ini menerangkan bahwa ;

Nama : ENDAH KUSUMAWATI
NIM : 15410120
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi di SMK Muhammadiyah 1 Playen, dengan judul :

**"HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KONSEP DIRI AKADEMIK
SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 PLAYEN"**

Demikian keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Playen, 22 April 2019

Kepala Sekolah



Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No: B-0926/UIN.02/DT.III/3/2017

Diberikan kepada : Endah Kusumawati
NIM : 15410120

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 12 September – 21 Oktober 2016
Dengan predikat : **CUMLAUDE**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	84	B+
2	Aspek Komunikasi Visual	83	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	88	A/B
Nilai Rata-rata		85	A/B

Yogyakarta, 01 Maret 2017

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Mugiwin, M.Ag.
NIP: 19730310 199803 1 002



Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

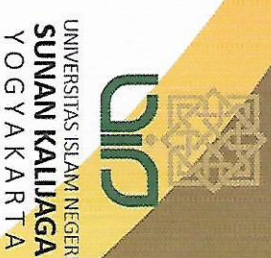


Dhinny Amalia Yusuf
NIM: 13410201



PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat



Nomor : 172/B-2/PKTOQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

ENDAH KUSUMAWATI

telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

dengan nilai **84.5 (B+)**

yang diselenggarakan oleh PKTO Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua PKTO

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19730310 199803 1 002

Asiq Fikri Almas

NIM. 13490077



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PROGRAM 3 TAHUN**

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Program Studi Keahlian : Teknik Komputer dan Informatika
Kompetensi Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan
Muhammadiyah 1 Playen menerangkan bahwa:

nama : ENDAH KUSUMAWATI
tempat dan tanggal lahir : Gunungkidul, 22 November 1997
nama orang tua/wali : Warsiyanta
nomor induk siswa : 5100
nomor induk siswa nasional : 9973396137
nomor peserta ujian nasional : 4-15-04-05-115-279-2
sekolah asal : SMK Muhammadiyah 1 Playen

LULUS

dari satuan pendidikan setelah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

.....Gunungkidul....., 15 Mei 2015

Kepala Sekolah,



Drs. H. Sutopu Giri Santoso
NIP. 19590129 198603 1 010

DN-04 Mk 0021047



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id. YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-1792/Un.02/DT.1/PN.01.1/04/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

15 April 2019

Kepada
Yth : Kepala SMK Muhammadiyah 1 Playen

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KONSEP DIRI AKADEMIK SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 PLAYEN", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Endah Kusumawati
NIM : 15410120
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Lungguh, Temuwuh, Dlingo, Bantul
untuk mengadakan penelitian di **SMK Muhammadiyah 1 Playen**.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Kamis, 18 April 2019
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningasih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Endah Kusumawati
Nomor Induk : 15410120
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KONSEP DIRI
AKADEMIK SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 PLAYEN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 06 Maret 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 06 Maret 2019

Moderator

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



NIM : 15410120

NAMA : ENDAH KUSUMAWATI

TA : 2018/2019

SMT : SEMESTER GENAP

PRODI : Pendidikan Agama Islam

NAMA DPA : Drs. Nur Munajat, M.Si

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Seminar Proposal	0	A	MIN 13:00-14:00 R: TBY-101	0	Tim Pendidikan Agama Islam
2	Skripsi	6	A	MIN 15:00-16:00 R: TBY-101	0	Tim Pendidikan Agama Islam

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Mahasiswa

ENDAH KUSUMAWATI
NIM: 15410120

Sks Ambil : 6/24

Yogyakarta, 18/01/2019

Dosen Penasihat Akademik

Drs. Nur Munajat, M.Si

NIP: 19680110 199903 1 002

CURRICULUME VITAE



A. Identitas

Nama : Endah Kusumawati
Tempat, Tanggal Lahir : Gunungkidul, 22 November 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Warsiyanta
Nama Ibu : Yantini
Alamat Asal : Ds. Lungguh Rt 01, Temuwuh,
Dlingo, Bantul, DIY
No. Hp / WA : 088232616753 / 087822406221
E-mail : Endahkusumawati707@gmail.com
Motto : Cross the limits.

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 3 Temuwuh : 2003-2009
2. SMP N 1 DLINGO : 2009-2012
3. SMK Muhammadiyah 1 Playen : 2012-2015
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2015-2019

C. Pengalaman Organisasi

HMI MPO UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016-2017.